

**PENINGKATAN MUTU TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM  
STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR MELALUI PENGGUNAAN  
*REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE* DAN  
PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE***



**Disusun oleh:**

**Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
Dr. Ir. Asdar Iswati, M.S.**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Kegiatan**  
**PENINGKATAN MUTU TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH SEKOLAH VOKASI**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR MELALUI PENGGUNAAN**  
***REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE* DAN**  
***PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE***

Diketahui oleh:

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni:

Dr. Ir. Rina Martini, M.Si.  
NIP. 196903282009102002

---

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akhir Kegiatan dengan judul “Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan ini disusun sebagai salah satu bentuk komitmen dan upaya penulis dalam mewujudkan sosok dosen yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan pemaparan yang jelas dan terstruktur terkait proses habituasi dan aktualisasi nilai-nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam pelaksanaan tugas dosen sehari-hari di unit kerja.

Dalam proses penyusunan laporan akhir kegiatan ini, banyak pihak yang telah membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang konstruktif, sehingga penulis dapat menuntaskan seluruh proses yang ada dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat, bimbingan, dan do'a sehingga penulis dapat terus berjuang dan berusaha untuk meraih segala cita-cita penulis. Semoga kesehatan serta umur yang penuh keberkahan senantiasa Allah Ta'ala curahkan kepada keduanya.
2. Kepala Program Studi Teknologi Industri Benih (TIB) Sekolah Vokasi IPB, Bapak Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech., yang telah menyetujui, serta memberikan arahan dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan di unit kerja.
3. Sekretaris Program Studi TIB, Bapak Dr. Undang, S.P., M.Si., yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi dan pelaksanaan kegiatan, serta saran dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Ir. Asdar Iswati, M.S. selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak saran, masukan, nasihat, motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan ini dengan baik.
5. Rekan-rekan Dosen Program Studi Teknologi Industri Benih, yang telah banyak mendukung dan membantu penulis dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan di unit kerja.
6. Rekan-rekan Tenaga Kependidikan dan Laboran Program Studi Teknologi Industri Benih, yang telah banyak memberikan bantuan

dan berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis di unit kerja.

Penulis berharap laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dan dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik yang amanah dan bertanggung jawab. Penulis juga menyadari laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat terbuka agar dapat memperbaiki laporan ini. Semoga Allah Azza Wa Jalla senantiasa memberikan bimbingan dan pertolongan-Nya kepada kita semua.

Bogor, 24 Desember 2024

Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
NIP. 199704222024061001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN .....	3
A. Identifikasi <i>Core Isu</i> .....	3
B. Penetapan <i>Core Isu</i> .....	3
C. Analisis <i>Core Isu</i> .....	4
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i> .....	5
E. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
F. Rancangan <i>Output</i> atau Hasil Kegiatan .....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
A. Identifikasi <i>Core Isu</i> .....	12
B. Penetapan <i>Core Isu</i> .....	14
C. Analisis <i>Core Isu</i> .....	15
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i> .....	16
E. Hasil Evaluasi Dampak Pelaksanaan Kegiatan.....	17
F. Kontribusi terhadap Tusi/Tujuan Organisasi.....	22
G. Penguatan terhadap Nilai Organisasi.....	24
H. Rencana Tindak Lanjut.....	27
I. Capaian Kegiatan.....	28
J. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan .....	28
BAB IV KESIMPULAN .....	30
A. Simpulan .....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN.....	34
Lampiran 1. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-1.....	35
Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-2.....	41
Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-3.....	53
Lampiran 4. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-4.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Indikator URGENCY .....	4
Tabel 2 Deskripsi Indikator SERIOUSNESS .....	4
Tabel 3 Deskripsi Indikator GROWTH.....	4
Tabel 4 Tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan .....	5
Tabel 5 <i>Output</i> atau hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi.....	9
Tabel 6 Hasil analisis penapisan isu strategis dengan metode USG .....	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis pendalaman <i>core</i> isu dengan <i>fishbone diagram</i> .....	15
Gambar 2. Rata-rata hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test workshop</i> pertama: pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir .....	17
Gambar 3. Rata-rata Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test workshop</i> kedua: pelatihan penerapan <i>artificial intelligence</i> dalam proses <i>proofreading</i> tugas akhir .....	18
Gambar 4. Penilaian relevansi materi <i>workshop</i> pertama.....	18
Gambar 5. Penilaian pemateri pada <i>workshop</i> pertama .....	19
Gambar 6. Penilaian kepercayaan diri peserta dalam menerapkan aplikasi Mendeley setelah <i>workshop</i> pertama .....	19
Gambar 7. Penilaian terhadap waktu praktik pada <i>workshop</i> pertama ....	19
Gambar 8. Saran peserta terhadap penyelenggaraan <i>workshop</i> serupa.	20
Gambar 9. Penilaian tingkat kesulitan materi <i>workshop</i> pertama .....	20
Gambar 10. Penilaian relevansi materi <i>workshop</i> kedua .....	20
Gambar 11. Penilaian terhadap pemateri <i>workshop</i> kedua.....	21
Gambar 12. Penilaian kepercayaan diri peserta dalam menerapkan <i>Generative AI</i> dalam menyusun tugas akhir .....	21
Gambar 13. Beberapa kritik dan saran dari peserta <i>workshop</i> kedua .....	21
Gambar 14. Saran peserta terhadap pelaksanaan <i>workshop</i> yang serupa di masa mendatang .....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tugas akhir memiliki peran krusial dalam perjalanan akademik mahasiswa. Hal ini karena tugas akhir menjadi salah satu syarat utama untuk dapat menuntaskan studi. Melalui tugas akhir tersebut, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian, analisis data, dan penerapan teori yang telah dipelajari selama kuliah. Kualitas tugas akhir tidak hanya mencerminkan pemahaman akademik dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dapat disebabkan oleh hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses penulisan. Terdapat beberapa hambatan yang umum ditemui. Hambatan pertama ialah manajemen waktu yang buruk. Sering kali mahasiswa kesulitan mengatur waktu yang menyebabkan penundaan dan pekerjaan yang terburu-buru. Kedua, kurangnya akses terhadap sumber daya yang memadai. Akses yang terbatas pada literatur atau referensi yang relevan dapat menjadi kendala yang signifikan. Tanpa akses yang memadai, mahasiswa akan kesulitan mendapatkan informasi yang sesuai dalam menyusun tugas akhir. Ketiga, keterbatasan keterampilan teknis mahasiswa, seperti penggunaan *reference management software*, analisis data, dan fitur penunjang lainnya. Banyak mahasiswa belum terbiasa dengan teknologi ini dan berdampak pada kesalahan dalam pengorganisasian referensi dan analisis data yang kurang akurat. Keempat, proses bimbingan yang kurang memadai dari dosen pembimbing juga dapat menjadi faktor penghambat. Mahasiswa yang tidak mendapatkan arahan dan umpan balik yang cukup akan merasa kebingungan dan kurang percaya diri dalam menyusun tugas akhir mereka. Berbagai hambatan ini, jika tidak diatasi, dapat berdampak negatif pada kualitas tugas akhir yang dihasilkan.

Pada masa habituasi di unit kerja, penulis berfokus pada penanganan salah satu hambatan yang menyebabkan mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor belum optimal. Hambatan yang dimaksud ialah kurangnya keterampilan mahasiswa dalam penggunaan *reference management software* dan pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* untuk pengoptimalan mutu tugas akhir yang terdiri atas serangkaian karya tulis, yaitu proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL), makalah kolokium, makalah seminar hasil, dan laporan akhir.

Hingga saat ini, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan *software* manajemen referensi dan kecerdasan buatan (AI, *artificial intelligence*) dalam proses penyusunan tugas akhir. Padahal, penggunaan *reference management software* seperti Mendeley atau Zotero dapat membantu mahasiswa dalam mengorganisir sumber referensi



dengan lebih baik, mengurangi kesalahan sitasi, dan meningkatkan kualitas penulisan akademik. Selain itu, AI dapat digunakan untuk mengatasi *writer's block* (kebuntuan ide), memahami konteks bahasan tertentu dari sudut pandang yang berbeda, pencarian literatur yang relevan, bahkan untuk proses *proofreading*. Berbagai kemudahan tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan tugas akhir, serta secara signifikan meningkatkan kualitas tugas akhir.

Inisiasi kegiatan ini mencerminkan komitmen Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor dalam memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada mahasiswa. Selain fokus pada aspek akademis, program ini juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Harapannya, mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

Manfaat yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan ini yakni peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan teknologi serta peningkatan kualitas tugas akhir. Bagi institusi, peningkatan kualitas lulusan akan meningkatkan reputasi program studi serta mendukung pengembangan teknologi dan inovasi secara umum dalam bidang pertanian dan secara khusus bidang perbenihan tanaman. Bagi masyarakat, mereka akan mendapatkan manfaat dari lulusan yang berkualitas dan kompeten, serta berkontribusi pada pengembangan sektor pertanian di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Meningkatkan mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih di Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor melalui penggunaan teknologi yang tepat guna.

## **BAB II METODE PELAKSANAAN**

### **A. Identifikasi Core Isu**

Isu dapat diartikan sebagai potensi masalah yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat berkembang menjadi permasalahan yang lebih serius. Secara prinsip, pencegahan terhadap isu jauh lebih diutamakan dibandingkan dengan penyelesaian isu yang telah berkembang menjadi masalah. Sering kali, isu tidak disertai dengan fakta atau informasi yang jelas, sehingga meskipun isu tersebut belum menjadi masalah di unit kerja saat ini, tetap terdapat tuntutan untuk menanganinya. Penanganan isu yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di unit kerja. Dengan demikian, jelas bahwa isu memerlukan perhatian dan penanganan meski masih berupa potensi masalah. Oleh karena itu, setiap unit kerja perlu siap siaga terhadap isu-isu yang berpotensi berkembang menjadi masalah di masa depan. Strategi penanganan isu dapat bervariasi, bergantung pada sejauh mana isu tersebut berpotensi memengaruhi operasional unit kerja.

Proses identifikasi isu strategis di Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor, dilakukan melalui konsultasi dengan berbagai pihak terkait. Konsultasi ini melibatkan Ketua Program Studi (Kaprodi), Sekretaris Program Studi (Sekprodi), serta penanggung jawab mata kuliah Sertifikasi Benih dan Pengelolaan Alat Pengolahan Benih. Fokus utama dari identifikasi isu ini adalah pada tugas dan fungsi dosen di unit kerja, sehingga implementasi solusi terhadap isu strategis yang diidentifikasi dapat memberikan manfaat langsung dan signifikan bagi Program Studi Teknologi Industri Benih. Dengan demikian, proses ini tidak hanya memastikan bahwa isu-isu strategis teridentifikasi dengan tepat, tetapi juga bahwa solusi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas program studi secara keseluruhan.

### **B. Penetapan Core Isu**

Analisis tapisan untuk setiap isu strategis yang telah diidentifikasi di unit kerja dilakukan dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG digunakan sebagai alat bantu untuk menetapkan prioritas penyelesaian isu dengan menilai tingkat urgensi (*urgency*), keseriusan (*seriousness*), dan perkembangan isu tersebut (*growth*). Uraian lebih rinci mengenai setiap aspek yang dinilai pada metode USG ialah sebagai berikut:

- **Urgency:** Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah.
- **Seriousness:** Seberapa serius suatu isu perlu dibahas, dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah atau akibat yang mungkin terjadi. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah

lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

- **Growth:** Seberapa besar kemungkinan suatu isu berkembang dikaitkan dengan semakin memburuknya penyebab isu tersebut bila dibiarkan.

Penilaian untuk ketiga aspek yang dinilai pada metode USG dilakukan dengan menggunakan skor dengan skala ordinal yang bernilai 1–3. Isu strategis dengan skor tertinggi akan menjadi isu strategis prioritas utama yang perlu ditangani. Deskripsi untuk indikator setiap skor pada masing-masing aspek metode USG ditampilkan pada Tabel 1–3.

Tabel 1 Deskripsi Indikator URGENCY

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
3	Sangat Mendesak	Isu harus segera ditangani untuk menghindari konsekuensi serius.
2	Cukup Mendesak	Isu perlu ditangani dalam waktu dekat untuk mencegah masalah lebih besar.
1	Tidak Mendesak	Isu dapat ditunda tanpa dampak signifikan.

Tabel 2 Deskripsi Indikator SERIOUSNESS

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
3	Sangat Serius	Isu memiliki dampak besar yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atau krisis.
2	Cukup Serius	Isu memiliki dampak moderat yang dapat mengganggu operasi atau kesejahteraan.
1	Tidak Serius	Isu memiliki dampak minimal pada organisasi atau masyarakat.

Tabel 3 Deskripsi Indikator GROWTH

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
3	Sangat Cepat Memburuk	Isu berkembang pesat dan dapat menyebar dengan cepat jika tidak ditangani.
2	Cukup Cepat Memburuk	Isu menunjukkan tanda-tanda peningkatan yang perlu diawasi.
1	Tidak Cepat Memburuk	Isu tidak menunjukkan tanda-tanda peningkatan atau penyebaran.

### C. Analisis Core Isu

Analisis pendalaman *core* isu strategis prioritas yang terpilih melalui analisis tapan dengan teknik USG dilanjutkan dengan analisis akar masalah yang divisualisasikan dalam bentuk *fishbone diagram*. *Fishbone diagram* digunakan untuk menggambarkan akar dari isu/permasalahan, aktor dan peran aktor, serta alternatif pemecahan isu yang diusulkan.

## D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar masalah terbentuknya isu tersebut, diajukan suatu gagasan kreatif yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan *core* isu terpilih. Gagasan kreatif tersebut dituliskan dalam bentuk kalimat afirmatif yang menyatakan pengakuan/pernyataan positif yang digunakan untuk memberikan informasi, mengonfirmasi, atau mengungkapkan sesuatu yang dianggap benar. Selanjutnya, gagasan kreatif yang diajukan akan diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan yang sesuai untuk penyelesaian *core* isu.

## E. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam mewujudkan gagasan kreatif yang diajukan, rangkaian kegiatan yang dilakukan di unit kerja ialah sebagai berikut (Tabel 4):

Tabel 4 Tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi	<ol style="list-style-type: none"><li>Menghubungi pembimbing untuk penjadwalan konsultasi terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.</li><li>Bertemu dan berkonsultasi dengan pembimbing terkait isu yang diangkat dan rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan.</li><li>Mencatat saran dan arahan yang diberikan oleh pembimbing, serta mempertimbangkan masukan yang dapat diterapkan secara ideal.</li></ol>	14 Oktober s.d. 26 Oktober 2024
2	Perencanaan dan penyusunan materi <i>workshop</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Merencanakan jadwal <i>workshop</i>, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar <i>workshop</i> dapat berjalan dengan baik.</li><li>Mempelajari dan mengeksplorasi materi-materi terkait <i>workshop</i> yang akan diselenggarakan.</li><li>Menyusun dan mempersiapkan materi, skenario praktik, dan data yang dibutuhkan selama <i>workshop</i>.</li></ol>	21 Oktober s.d. 31 Oktober 2024
3	Pengajuan administrasi peminjaman ruangan	<ol style="list-style-type: none"><li>Pengajuan permohonan peminjaman ruangan dan fasilitas lain yang dibutuhkan</li></ol>	28 Oktober s.d. 04 November 2024

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan
	dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan <i>workshop</i>	<p>selama pelaksanaan <i>workshop</i> ke program studi atau pihak terkait.</p> <p>b. Mengonfirmasi pesan/ Pernyataan tertulis terkait sarana dan prasarana yang disediakan (jumlah, jangka waktu, dan lokasi peminjaman).</p> <p>c. Berkoordinasi dengan pihak terkait selama proses pengajuan dan peminjaman sarana dan prasarana.</p>	
4	Sosialisasi <i>workshop</i> kepada mahasiswa semester 5 dari program studi teknologi industri benih, Sekolah Vokasi, IPB	<p>a. Penyebaran informasi terkait kegiatan <i>workshop</i> melalui <i>e-flyer</i>, pengumuman via grup WhatsApp mahasiswa TIB Angkatan 59, dan surat pemberitahuan resmi dari Program Studi.</p> <p>b. Mengakomodasi kebutuhan informasi terkait teknis dan detail kegiatan <i>workshop</i> dengan penyediaan formulir pendaftaran via Google Form dan grup WhatsApp khusus peserta <i>workshop</i>.</p>	04 November s.d. 15 November 2024
5	Pelaksanaan <i>workshop</i> pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi	<p>a. Mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai manajemen referensi dan penggunaan aplikasi Mendeley.</p> <p>b. Menyampaikan materi tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan akademik, memperkenalkan aplikasi Mendeley, berbagai fitur, dan aplikasinya dalam mengelola referensi dalam penyusunan tugas akhir.</p> <p>c. Mengadakan sesi praktik yang meliputi pembuatan akun Mendeley, menambahkan referensi, mengorganisir pustaka, menyunting meta data referensi, menyisipkan sitasi, menampilkan daftar pustaka, serta hal-hal lain yang mendukung penggunaan Mendeley yang optimal.</p> <p>d. Mengadakan sesi diskusi untuk membahas pertanyaan peserta dan memberikan</p>	16 November 2024

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan
		<p>solusi atas masalah ataupun kendala yang dialami peserta selama <i>workshop</i> berlangsung.</p> <p>e. Melaksanakan <i>post-test</i> untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti <i>workshop</i> pertama terkait aplikasi <i>reference management software</i>, Mendeley.</p>	
6	Evaluasi <i>workshop</i> pertama & persiapan penyelenggaraan <i>workshop</i> kedua	<p>a. Mengumpulkan dan menganalisis <i>feedback</i> dari peserta melalui kuesioner <i>online</i> untuk menilai kepuasan dan efektivitas <i>workshop</i> pertama.</p> <p>b. Mengadakan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil survei yang diterima.</p> <p>c. Menginformasikan kepada peserta tentang <i>workshop</i> kedua melalui grup WhatsApp, serta mempersiapkan materi dan alat bantu yang diperlukan untuk pelaksanaan <i>workshop</i> kedua.</p>	17 November s.d. 22 November 2024
7	Konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan	<p>a. Menyusun agenda konsultasi yang mencakup poin-poin utama yang akan dibahas dengan Pembimbing, serta meminta kesediaan waktu pembimbing untuk berkonsultasi.</p> <p>b. Berkonsultasi dengan pembimbing, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung melalui platform <i>online</i> (zoom) dan membahas kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan agenda yang telah disusun.</p> <p>c. Mencatat poin-poin penting dan rekomendasi yang diberikan selama sesi konsultasi, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa saran dan rekomendasi telah diterapkan dengan baik dalam meningkatkan efektivitas kegiatan.</p>	19 November 2024

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan
8	Pelaksanaan <i>workshop</i> kedua: pemanfaatan <i>artificial intelligence</i> dalam proses <i>proofreading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang penggunaan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam proses <i>proofreading</i>.</li> <li>b. Menyampaikan materi tentang etika dalam penggunaan <i>Generative AI</i>, konsep dasar pembuatan <i>prompt</i>, dan bagaimana AI dapat digunakan dalam proses <i>proofreading</i>, serta diperkenalkan juga beberapa platform AI yang mendukung aktivitas pencarian referensi dan penulisan akademik.</li> <li>c. Mengadakan sesi praktik di mana setiap peserta dapat mencoba memperbaiki konten proposal PKL atau makalah kolokium masing-masing dengan menyusun <i>prompt</i> yang memiliki kriteria tertentu untuk proses <i>proofreading</i>.</li> <li>d. Menggelar sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi selama <i>workshop</i> berlangsung.</li> <li>e. Mengadakan <i>post-test</i> untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti <i>workshop</i> kedua.</li> </ul>	23 November 2024
9	Evaluasi <i>workshop</i> kedua & penyusunan laporan akhir kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan <i>feedback</i> peserta melalui kuesioner <i>online</i> untuk menilai kepuasan dan efektivitas penyelenggaraan <i>workshop</i> kedua.</li> <li>b. Menganalisis <i>feedback</i> yang diperoleh untuk menyusun rekomendasi perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.</li> <li>c. Menyusun laporan akhir kegiatan dan menyampaikan laporan tersebut kepada pembimbing dan program studi.</li> </ul>	24 November s.d. 30 Desember 2024

## F. Rancangan *Output* atau Hasil Kegiatan

Rancangan *output* atau hasil dari setiap tahap kegiatan yang merupakan target capaian dari aktualisasi yang dilakukan di unit kerja diuraikan sebagai berikut (Tabel 5):

Tabel 5 *Output* atau hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan
1	Konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh jadwal konsultasi yang telah disepakati dan kesediaan pembimbing untuk hadir</li> <li>b. Pembimbing mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas terkait rancangan aktualisasi yang sedang disusun.</li> <li>c. Memperoleh pandangan, strategi, saran dan masukan yang konstruktif serta relevan yang dapat diterapkan pada rancangan aktualisasi.</li> </ul>
2	Perencanaan dan penyusunan materi <i>workshop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh perencanaan kegiatan terperinci meliputi tanggal pelaksanaan, estimasi jumlah peserta, ruangan dan fasilitas lain yang dibutuhkan.</li> <li>b. Diperoleh berbagai sumber referensi dan bahan bacaan yang relevan dengan topik <i>workshop</i>.</li> <li>c. Materi <i>workshop</i> telah disusun dengan baik, bahan praktik telah dirancang, dan data-data yang diperlukan telah dikompilasi.</li> </ul>
3	Pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan <i>workshop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh surat pengajuan peminjaman ruangan dan fasilitas terkait yang akan diteruskan ke Biro Sarana Prasarana Sekolah Vokasi, IPB.</li> <li>b. Memperoleh kepastian dari pihak kampus perihal ruangan dan fasilitas terkait yang diperlukan dalam penyelenggaraan <i>workshop</i>.</li> <li>c. Proses pengajuan dan peminjaman berjalan lancar dan tertib administrasi.</li> </ul>
4	Sosialisasi <i>workshop</i> kepada mahasiswa semester 5 dari program studi teknologi industri benih, Sekolah Vokasi, IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa Prodi TIB Angkatan 59 memperoleh informasi yang jelas mengenai kegiatan <i>workshop</i>.</li> <li>b. Mahasiswa Prodi TIB Angkatan 59 dapat mendaftarkan dirinya untuk mengikuti <i>workshop</i> dan bergabung dalam grup WhatsApp peserta <i>workshop</i> sehingga penyampaian informasi lebih terpusat dan efektif.</li> </ul>



No.	Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan
5	Pelaksanaan <i>workshop</i> pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi terkait pengetahuan awal peserta <i>workshop</i> dalam penggunaan <i>reference management software</i>.</li> <li>b. Peserta <i>workshop</i> dapat memahami prinsip kerja <i>reference management software</i> dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Mendeley.</li> <li>c. Meningkatkan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi.</li> <li>d. Peserta memperoleh kejelasan informasi dan solusi terkait pertanyaan, kendala, dan hambatan yang muncul terkait <i>workshop</i> pertama.</li> <li>e. Diperoleh informasi terkait seberapa besar peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam mengaplikasikan <i>reference management software</i>.</li> </ul>
6	Evaluasi <i>workshop</i> pertama dan persiapan penyelenggaraan <i>workshop</i> kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi berupa saran dan kritik terkait <i>workshop</i> pertama, serta tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti <i>workshop</i>.</li> <li>b. Perbaiki efektivitas dan kualitas pelaksanaan <i>workshop</i> berdasarkan hasil survei peserta.</li> <li>c. Peserta memperoleh informasi yang jelas terkait agenda <i>workshop</i> kedua, serta kesiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam <i>workshop</i> kedua.</li> </ul>
7	Konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh jadwal konsultasi yang telah disepakati dan kesediaan Pembimbing untuk hadir.</li> <li>b. Pembimbing mengetahui kemajuan pelaksanaan aktualisasi, serta kendala yang ada dalam pelaksanaan <i>workshop</i>.</li> <li>c. Memperoleh saran dan masukan yang konstruktif dan relevan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan <i>workshop</i>.</li> </ul>

No.	Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan
8	Pelaksanaan <i>workshop</i> kedua: pemanfaatan <i>artificial intelligence</i> dalam proses <i>proofreading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi terkait pengetahuan awal peserta <i>workshop</i> dalam pemanfaatan AI proses <i>proofreading</i>.</li> <li>b. Peserta <i>workshop</i> dapat memahami etika dalam pemanfaatan AI, pembuatan <i>prompt</i> dalam proses <i>proofreading</i>, dan penggunaan platform AI lainnya yang membantu penulisan akademik.</li> <li>c. Meningkatkan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam membuat <i>prompt</i> yang membantu proses <i>proofreading</i> dan penulisan akademik, serta pencarian referensi dengan beberapa platform AI.</li> <li>d. Peserta memperoleh kejelasan informasi dan solusi terkait pertanyaan, kendala, dan hambatan yang muncul terkait <i>workshop</i> kedua.</li> <li>e. Diperoleh informasi terkait seberapa besar peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta <i>workshop</i> mengenai pemanfaatan AI dalam proses <i>proofreading</i>.</li> </ul>
9	Evaluasi <i>workshop</i> kedua & penyusunan laporan akhir kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi berupa saran, kritik, dan tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti <i>workshop</i> kedua.</li> <li>b. Mendapatkan wawasan baru dari data <i>feedback</i> peserta <i>workshop</i> mengenai perbaikan dan peningkatan yang dapat dilakukan pada kegiatan serupa.</li> <li>c. Tuntasnya laporan akhir kegiatan.</li> </ul>

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Identifikasi Core Isu**

Berikut tiga isu strategis yang teridentifikasi dan memerlukan penanganan pada Program Studi Teknologi Industri Benih:

#### **1. Terhambatnya proses *upgrading* Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknologi Industri Benih menjadi Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.**

Program Studi Teknologi Industri Benih saat ini menghadapi hambatan dalam proses *upgrading* program studi dari jenjang D3 (Diploma Tiga) ke D4 (Diploma Empat/Sarjana Terapan). Hal ini disebabkan oleh belum tuntasnya proses pengajuan dokumen Naskah Akademik yang kini sedang dalam tahap revisi. Dokumen tersebut menjadi syarat utama dalam proses pengajuan pendirian Program Studi D4 Teknologi Benih. Untuk memastikan proses ini berjalan lancar, diperlukan upaya khusus yang dapat membantu menyelesaikan revisi dengan tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan. Beberapa dampak jika isu ini tidak diatasi ialah sebagai berikut:

- **Keterbatasan kompetensi lulusan dan berkurangnya daya saing:** Lulusan D3 mungkin tidak memiliki kompetensi yang cukup dibanding lulusan D4 untuk memenuhi kebutuhan industri yang semakin kompleks dan berkembang;
- **Keterbatasan Akreditasi dan Pengakuan:** Program D4 umumnya memiliki akreditasi yang lebih tinggi dan pengakuan yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tanpa *upgrading* ini, pengakuan terhadap program studi dan lulusannya menjadi semakin terbatas; dan
- **Keterbatasan Pengembangan Kurikulum:** Tanpa elevasi menuju D4, kurikulum yang ada mungkin sulit diperbarui secara optimal untuk mencakup materi yang lebih komprehensif serta teknologi dan metode terbaru dalam industri benih dan bidang pertanian secara umum.

#### **2. Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.**

Tugas akhir berfungsi sebagai bukti konkret dari kompetensi mahasiswa dalam suatu bidang keilmuan. Proses penyusunan tugas akhir melibatkan berbagai keterampilan, yang terdiri atas pengumpulan data, analisis, penulisan, dan presentasi. Berbagai keterampilan tersebut juga merupakan kemampuan yang penting dan dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, tugas akhir dengan kualitas yang baik dapat menjadi indikator dari kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan dalam bidang profesi, serta

meningkatkan kemampuan mereka dapat secara baik mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi ketika berkarir.

Namun, mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, IPB masih belum optimal. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya pengembangan keterampilan penulisan akademik di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa hanya menggunakan keterampilan penulisan mereka untuk menyelesaikan tugas kuliah tanpa berupaya untuk terus mengasah dan meningkatkan kemampuan tersebut. Akibatnya, kualitas penulisan akademik mereka cenderung stagnan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi standar yang diharapkan.

Selain itu, meskipun panduan penulisan telah disediakan, perhatian mahasiswa terhadap aturan yang ada masih sangat minim, yang turut berkontribusi pada masalah ini. Banyak mahasiswa yang tidak mematuhi panduan penulisan dengan seksama, baik karena kurangnya pemahaman maupun sikap acuh tak acuh. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam format, sitasi, dan struktur penulisan, yang pada akhirnya menurunkan mutu tugas akhir mereka.

Pembekalan yang diberikan oleh program studi terkait penyusunan tugas akhir juga belum optimal. Indikator lain yang mengonfirmasi isu ini adalah proses revisi yang dilakukan oleh dosen pembimbing, yang sering kali menemukan berbagai kekeliruan, seperti struktur kalimat yang kurang baik, pemilihan kata yang tidak baku, pengembangan pokok pikiran dalam paragraf yang tidak runut, penggunaan referensi yang tidak terbaru, serta kesalahan dalam tata cara sitasi dan penulisan daftar pustaka yang tidak konsisten.

Di sisi lain, mahasiswa yang tidak menerima pembelajaran dan bimbingan yang memadai dalam penyusunan tugas akhir mungkin akan kurang siap dalam menganalisis dan merumuskan kebijakan yang efektif. Hal ini dapat mengakibatkan kebijakan yang dihasilkan menjadi kurang tepat sasaran dan tidak mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungan kerja atau masyarakat dengan baik. Lebih lanjut, mutu tugas akhir yang rendah dapat menunjukkan bahwa lulusan belum sepenuhnya menguasai kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pelayanan publik yang optimal. Dampak negatif dari hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

### **3. Belum tersedianya modul praktikum untuk Mata Kuliah Sertifikasi Benih di Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.**

Mata Kuliah Sertifikasi Benih merupakan mata kuliah yang membahas seputar pengertian dan tujuan sertifikasi benih; jenis-jenis pengawasan mutu benih; pengawasan mutu benih di lapang produksi selama panen, pengolahan, penyimpanan dan pemasaran benih; pengawasan mutu benih eksternal; kelembagaan, prosedur, dan

pengelolaan; dan sistem karantina bahan pertanaman. Mata kuliah ini berkaitan langsung dengan kompetensi utama lulusan sebagai Pengawas Benih Tanaman (PBT) sehingga menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada semester 3.

Namun, hingga saat ini, belum tersedia modul praktikum untuk mata kuliah Sertifikasi Benih di Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Ketiadaan modul tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa menjadi kurang terstruktur. Jika isu ini tidak segera ditangani, dampaknya akan sangat signifikan. Mahasiswa mungkin tidak akan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan praktis tentang materi yang diajarkan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas lulusan. Lulusan yang kurang kompeten dalam bidang ini akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas mereka sebagai pengawas benih tanaman, yang dapat berdampak negatif pada industri pertanian secara keseluruhan. Oleh karena itu, penyediaan modul praktikum yang komprehensif sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lulusan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi Pengawas Benih Tanaman yang profesional.

Tanpa modul praktikum yang memadai, lulusan program studi ini mungkin tidak akan memiliki kompetensi yang cukup untuk melaksanakan kebijakan terkait sertifikasi benih secara efektif. Selain itu, ketiadaan modul praktikum mata kuliah Sertifikasi Benih menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan berdampak negatif pada kualitas lulusan. Lulusan yang kurang kompeten akan kesulitan memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang sertifikasi benih atau pengawas benih tanaman.

## **B. Penetapan Core Isu**

Berdasarkan Analisis USG pada Tabel 6, maka isu strategis prioritas yang terpilih adalah sebagai berikut : “Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor”. Penyelesaian isu strategis prioritas terpilih dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dan institusi. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam penyusunan tugas akhir yang berkualitas, meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi rangkaian kolokium, seminar, dan ujian sidang.

Selain itu, keterampilan penulisan akademik yang diperoleh juga meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang lebih tinggi. Bagi institusi, peningkatan mutu tugas akhir dapat memperkuat reputasi Program Studi Teknologi Industri Benih di Sekolah Vokasi IPB. Hal ini dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa berkualitas dan meningkatkan kepercayaan industri terhadap lulusan program studi ini. Dengan demikian, hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan akreditasi program studi dan

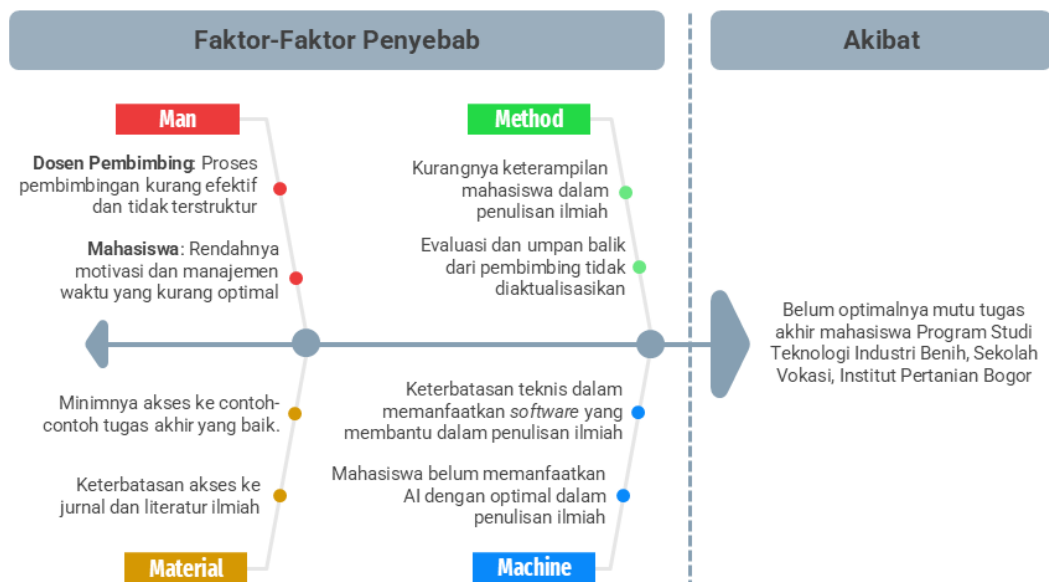
memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 6 Hasil analisis penapisan isu strategis dengan metode USG

No.	Isu	U	S	G	Jumlah Nilai	Peringkat Isu
1	Terhambatnya proses <i>upgrading</i> Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknologi Industri Benih menjadi Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.	1	3	2	6	Peringkat 2
2	Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.	3	2	3	8	Peringkat 1
3	Belum tersedianya modul praktikum untuk Mata Kuliah Sertifikasi Benih di Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.	2	1	1	4	Peringkat 3

### C. Analisis Core Isu

Diagram *fishbone* untuk isu “Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor” ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis pendalaman core isu dengan *fishbone diagram*

Berdasarkan hasil analisis diagram *fishbone* di atas, telah diidentifikasi beberapa komponen yang diduga menjadi faktor-faktor

penyebab isu. Uraian terkait setiap faktor penyebab isu tersebut ialah sebagai berikut:

- **Man:** Proses bimbingan yang kurang efektif dan tidak terstruktur menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Hal ini mengakibatkan sulitnya memperoleh masukan dan arahan yang jelas dalam merevisi tugas akhir. Selain itu, rendahnya motivasi dan manajemen waktu yang kurang optimal membuat mahasiswa sering menunda-nunda pekerjaan. Akibatnya, kualitas tugas akhir menjadi tidak maksimal.
- **Method:** Masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam penulisan ilmiah, sehingga tugas akhir mereka kurang memenuhi standar akademik yang diharapkan. Sementara itu, evaluasi dan umpan balik dari dosen pembimbing sering kali tidak diaktualisasikan oleh mahasiswa, sehingga perbaikan yang diperlukan tidak dilakukan dengan baik.
- **Materials:** Minimnya akses ke contoh-contoh tugas akhir yang baik membuat mahasiswa kesulitan memahami standar yang diharapkan. Hal ini dapat menghambat mereka dalam menyusun tugas akhir yang berkualitas. Selain itu, keterbatasan akses ke jurnal dan literatur ilmiah membatasi referensi yang dapat digunakan mahasiswa, sehingga sulit untuk memperkaya kandungan tugas akhir.
- **Machine:** Keterbatasan teknis dalam memanfaatkan *software* yang membantu dalam penulisan ilmiah dapat menghambat mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang rapi dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa belum memanfaatkan AI dengan optimal dalam penulisan ilmiah, padahal teknologi ini dapat membantu dalam pengecekan tata bahasa, plagiarisme, parafrase, serta pencarian dan penyusunan referensi.

Berdasarkan analisis pendalaman *core* isu yang telah dilakukan, diketahui bahwa akar penyebab dari isu "Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor" ialah keterampilan mahasiswa dalam penulisan ilmiah yang belum memadai dan minimnya pemanfaatan *software* dan /atau AI dalam mendukung proses penulisan ilmiah.

#### D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

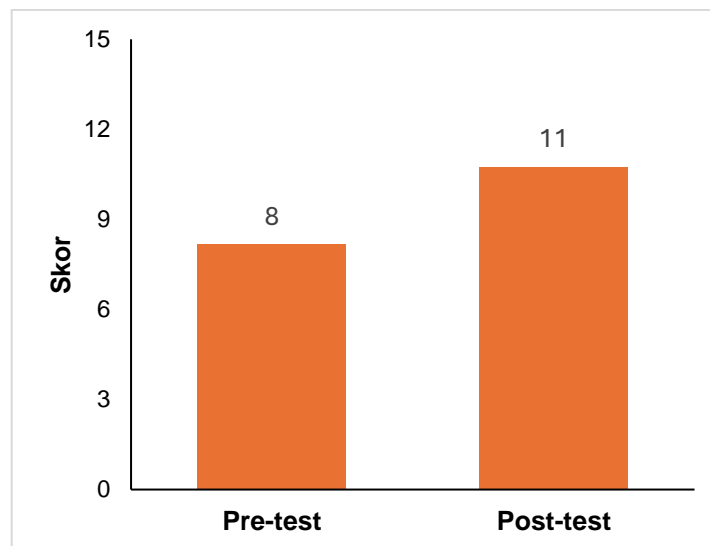
Dengan merujuk pada akar masalah terbentuknya *core* isu terpilih, maka gagasan kreatif yang diajukan untuk menyelesaikan *core* isu ialah "Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*". Isu tersebut dapat diatasi salah satunya dengan mengadakan *workshop* terpadu yang membekali mahasiswa tingkat akhir dengan kemampuan penggunaan *Reference Management Software* (RMS) seperti Mendeley yang umum digunakan atau Zotero yang bersifat *open-source* dan memiliki banyak fitur tambahan. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan mahasiswa lebih handal dalam mengelola, mencari, mengutip, dan

mengarsipkan referensi yang terkait dengan tugas akhir. Selain itu, pada *workshop* tersebut, mahasiswa juga dibekali kemampuan dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang bisa membantu dalam proses *proofreading* naskah tugas akhir mahasiswa. Mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai etika penggunaan AI dalam penulisan akademik. Selain itu, mahasiswa kembali diberi pengayaan terkait fitur-fitur umum Microsoft Word yang memudahkan dalam penyusunan tugas akhir.

## E. Hasil Evaluasi Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk menilai dan mengetahui seberapa besar dampak dan manfaat yang diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan di unit kerja. Selain itu, evaluasi juga perlukan untuk mendapatkan umpan balik terkait hal-hal yang dapat diperbaiki ataupun dioptimalkan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil *pre-test* dan *post-test* untuk *workshop* pertama dan kedua ditampilkan pada Gambar 2 dan Gambar 3. Rata-rata hasil *post-test* untuk kedua *workshop* tersebut relatif lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* peserta. Pada *workshop* pertama, terdapat peningkatan nilai *post-test* sebesar 20% dibanding nilai *pre-test*. Sementara itu, pada *workshop* kedua, nilai *post-test* lebih tinggi 13% dibanding nilai *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa *workshop* yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman teoritis dan keterampilan peserta terkait materi yang diajarkan. Peningkatan yang signifikan pada nilai *post-test*, khususnya pada *workshop* pertama, mengindikasikan bahwa pelaksanaan *workshop* berlangsung dengan efektif dan dapat diterima oleh peserta.

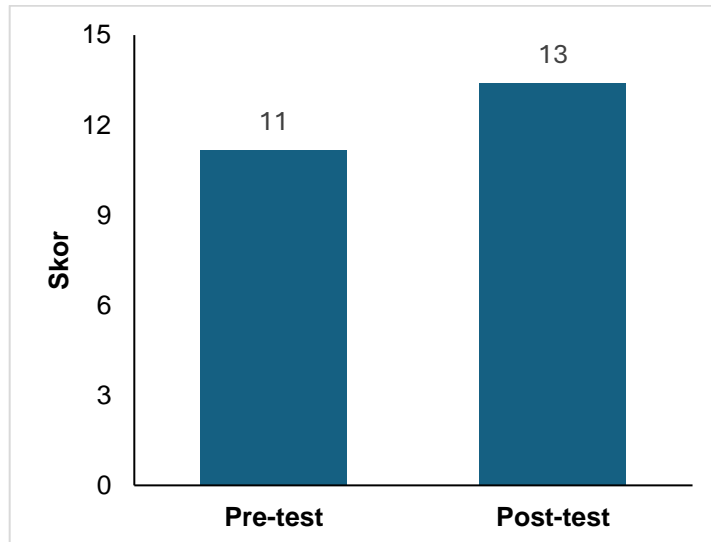


Gambar 2. Rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* *workshop* pertama: pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir

Secara kuantitatif, nilai peserta pada *workshop* kedua lebih tinggi dibanding nilai peserta pada *workshop* pertama. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta relatif lebih familiar dengan topik yang



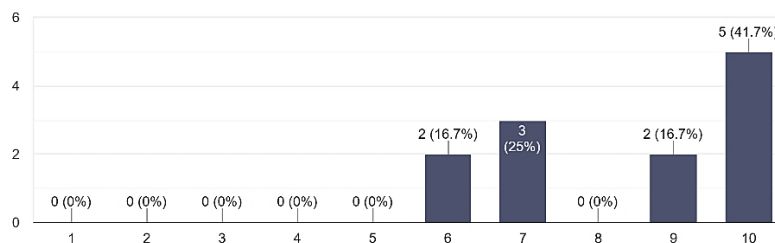
disampaikan pada *workshop* kedua dibanding topik bahasan *workshop* pertama. Jumlah jawaban benar yang relatif lebih rendah pada *workshop* yang pertama dapat mencerminkan tingkat kesulitan materi, teknik pengajaran, atau tingkat keterlibatan peserta yang perlu dievaluasi lebih lanjut.



Gambar 3. Rata-rata Hasil *pre-test* dan *post-test workshop* kedua: pelatihan penerapan *artificial intelligence* dalam proses *proofreading* tugas akhir

Dalam pelaksanaan *workshop* pertama, peserta menilai materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor penilaian sebesar 8.4 (Gambar 4). Peserta juga menilai pemateri telah menyampaikan materi dengan jelas dengan skor rata-rata sebesar 8.6 (Gambar 5). Selain itu, setelah mengikuti *workshop* pertama, peserta relatif yakin dan percaya diri dalam mengintegrasikan aplikasi Mendeley dalam penyusunan tugas akhir dengan skor 8.0 (Gambar 6).

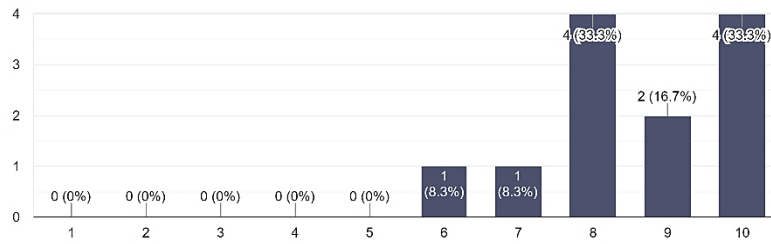
Apakah materi yang disampaikan dalam pelatihan ini relevan dengan kebutuhan Anda? (1: kurang relevan; 10: sangat relevan)  
12 responses



Gambar 4. Penilaian relevansi materi *workshop* pertama

Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas)

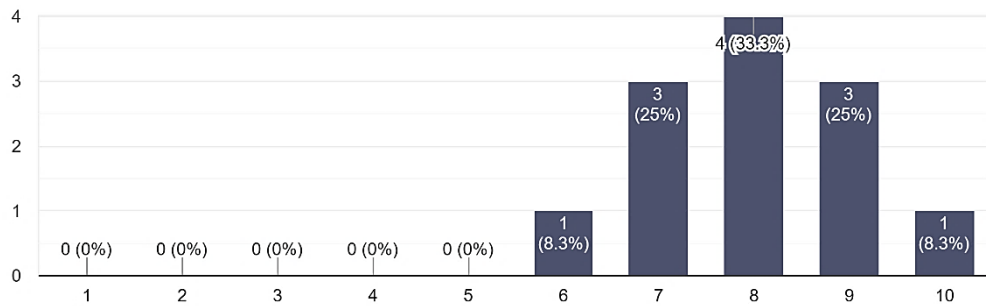
12 responses



Gambar 5. Penilaian pemateri pada *workshop* pertama

Setelah mengikuti pelatihan ini, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir? (1: masih ragu; 10: sangat percaya diri)

12 responses

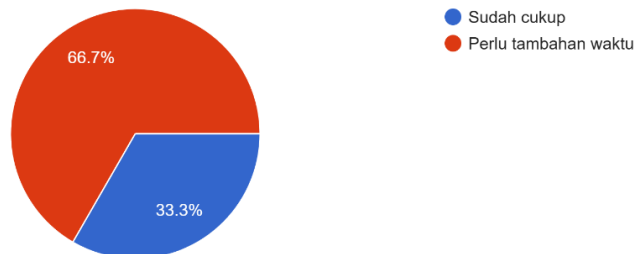


Gambar 6. Penilaian kepercayaan diri peserta dalam menerapkan aplikasi Mendeley setelah *workshop* pertama

Sebagian besar kritik dan saran yang diterima terkait pelaksanaan *workshop* pertama ialah perlunya penambahan durasi pelatihan dan sesi praktik dengan aplikasi Mendeley (Gambar 7 dan Gambar 8), dan perlunya penyederhanaan materi terkait *reference management software* terutama dalam mempraktikkan modifikasi metadata dan mengatur *style* yang tepat (Gambar 9). Kritik dan saran lain yang diterima penulis terkait pelaksanaan *workshop* pertama ialah penyediaan *e-certificate* sebagai tanda partisipasi peserta pada *workshop* tersebut.

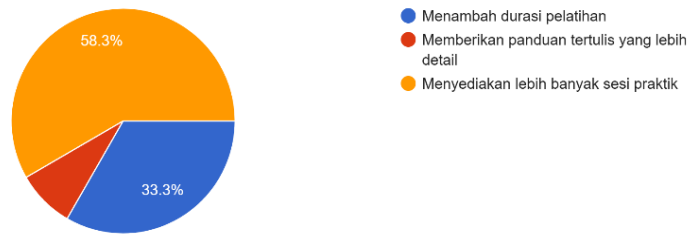
Apakah waktu praktik sudah cukup untuk menguasai penggunaan Mendeley?

12 responses



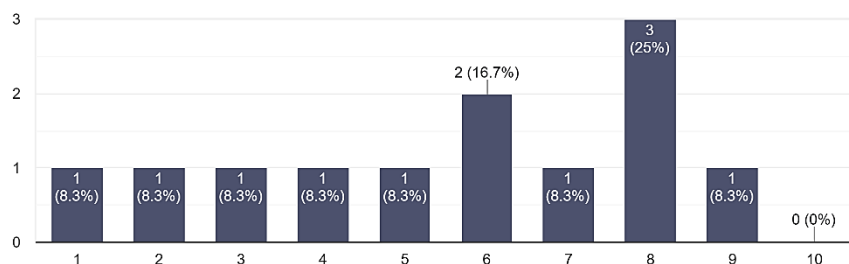
Gambar 7. Penilaian terhadap waktu praktik pada *workshop* pertama

Apa saran Anda untuk meningkatkan pelaksanaan pelatihan ini di masa mendatang?  
12 responses



Gambar 8. Saran peserta terhadap penyelenggaraan *workshop* serupa

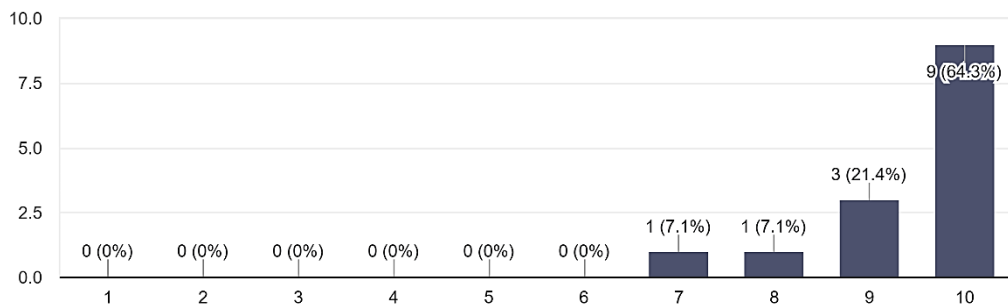
Bagaimana menurut Anda tingkat kesulitan materi yang disampaikan? (1: sangat mudah; 10: sangat sulit)  
12 responses



Gambar 9. Penilaian tingkat kesulitan materi *workshop* pertama

Sementara itu, dalam pelaksanaan *workshop* kedua, peserta pelatihan menilai materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam penyusunan tugas akhir. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata mencapai 9.4 (Gambar 10). Para peserta juga menganggap bahwa pemateri telah menyampaikan materi *workshop* kedua dengan sangat jelas. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor sebesar 9.6 (Gambar 11). Selain itu, peserta sangat percaya diri dapat menerapkan *Generative AI* dalam penyusunan tugas akhir yang ditunjukkan oleh rerata skor sebesar 9.0 (Gambar 12).

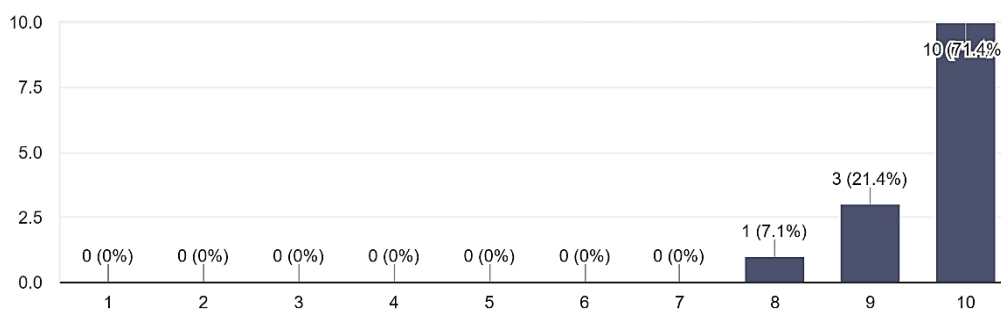
Apakah materi yang disampaikan dalam *workshop* kedua relevan dengan kebutuhan Anda? (1: kurang relevan; 10: sangat relevan)  
14 responses



Gambar 10. Penilaian relevansi materi *workshop* kedua

Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas)

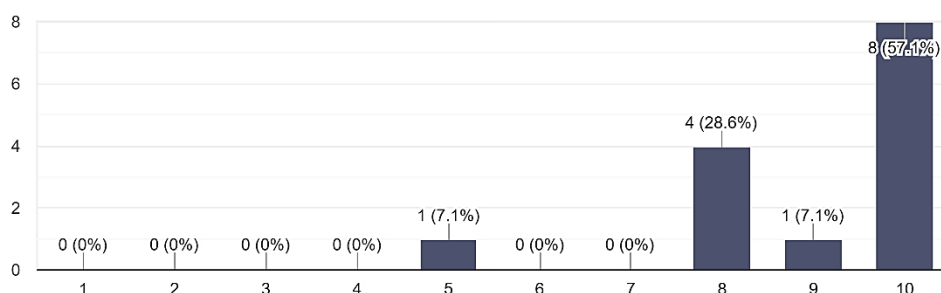
14 responses



Gambar 11. Penilaian terhadap pemateri *workshop* kedua

8. Setelah mengikuti pelatihan ini, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Generative AI untuk proses proofreading tugas akhir Anda?

14 responses



Gambar 12. Penilaian kepercayaan diri peserta dalam menerapkan *Generative AI* dalam menyusun tugas akhir

Sebagian besar saran dan kritik yang diterima oleh penulis terhadap pelaksanaan *workshop* kedua, ialah terkait perlunya penambahan durasi pelatihan dan sesi praktik yang lebih komprehensif, terutama dalam studi kasus di setiap platform AI yang dibahas pada *workshop* kedua (Gambar 13). Selain itu, diperlukan juga adanya modul khusus yang dapat membahas lebih detail fitur dan cara penggunaan setiap platform AI yang digunakan (Gambar 14).

Saran saya perbanyakin waktu atau jumlah hari nya pak, sebab hal ini mendasari perkembangan teknologi

Menurut saya, pelatihan ini sudah baik dan dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri, terutama dalam penggunaan generative AI. Namun untuk dari segi waktu masih kurang lama.

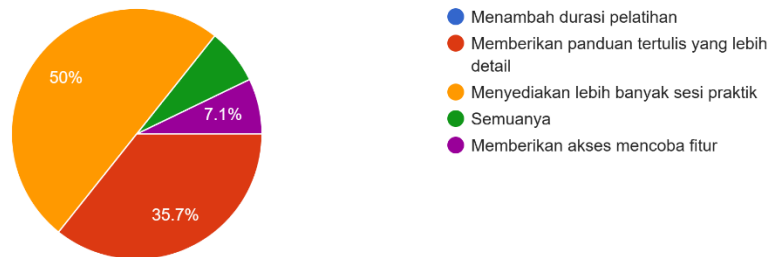
Mungkin saran dari saya, bisa ditambahkan lagi waktu pelatihannya.

Saran saya yaitu, waktu yang digunakan untuk pembelajaran dapat ditambah lagi untuk memperjelas pembelajaran mengenai AI

Gambar 13. Beberapa kritik dan saran dari peserta *workshop* kedua

Apa saran Anda untuk meningkatkan pelaksanaan pelatihan ini di masa mendatang?

14 responses



Gambar 14. Saran peserta terhadap pelaksanaan *workshop* yang serupa di masa mendatang

## F. Kontribusi terhadap Tusi/Tujuan Organisasi

Hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian misi Institut Pertanian Bogor. Kontribusi tersebut ialah sebagaimana dipaparkan melalui uraian berikut:

### 1. Konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi

Kegiatan konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi memastikan bahwa rancangan aktualisasi yang disusun selaras dengan kebutuhan mahasiswa dan program studi, sehingga mendukung pencapaian misi IPB, yaitu *meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional*.

### 2. Perencanaan dan penyusunan materi *workshop*

Dengan merancang dan menyusun materi *workshop* yang berbasis pada penelitian dan perkembangan terbaru, kita dapat memastikan bahwa pengetahuan yang disampaikan kepada peserta selalu *up-to-date* dan relevan, sehingga membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini selaras dengan salah satu misi IPB, yaitu *mendalami ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk menjadi penentu kecenderungan ilmu terkini di tingkat nasional dan global*.

### 3. Pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *workshop*

Dengan memastikan bahwa semua aspek administratif terkait peminjaman ruangan dan fasilitas dikelola secara efisien dan efektif, kita dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan *workshop* yang berkualitas. Kegiatan ini mendukung perwujudan misi IPB, yakni *memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0*.

### 4. Sosialisasi kegiatan *workshop* kepada mahasiswa semester 5 dari Program Studi Teknologi Industri Benih (TIB), Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Melalui sosialisasi ini, mahasiswa memperoleh informasi terkait *workshop* yang akan diselenggarakan dan berperan aktif dalam menyebarkan informasi ini. Mahasiswa akan dibekali dengan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Misi IPB, yaitu *meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional*.

**5. Pelaksanaan *workshop* pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi**

Pelaksanaan *workshop* pertama tentang penggunaan aplikasi Mendeley bertujuan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi akademik secara efisien, yang merupakan keterampilan penting dalam penelitian. Dengan menguasai aplikasi Mendeley, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka, yang pada gilirannya mendukung penguatan IPB sebagai *research base university*. Kegiatan ini memiliki keterkaitan yang signifikan dengan misi IPB dalam *menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan research base university agar menghasilkan lulusan techno-sociopreneur yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, soft skills millennium, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi trendsetter inovasi dan perubahan*.

**6. Evaluasi *workshop* pertama dan persiapan untuk *workshop* kedua**

Evaluasi *workshop* pertama memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan pada *workshop* berikutnya. Dengan demikian, kegiatan ini memastikan bahwa *workshop* yang diselenggarakan semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, persiapan untuk *workshop* kedua menunjukkan komitmen program studi dalam memberikan layanan pendidikan yang berkelanjutan dan responsif terhadap perkembangan dan tantangan yang ada. Hal ini sesuai dengan misi IPB dalam *meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional*.

**7. Konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.**

Melalui konsultasi ini, peserta Latsar CPNS memperoleh saran dan masukan yang berharga dari pembimbing, yang membantu mereka dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan tersebut relevan dan berdampak positif. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung misi IPB dalam *meningkatkan layanan proaktif*

*yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.*

#### **8. Pelaksanaan *workshop* kedua: pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses *proofreading***

Kegiatan ini memperkenalkan mahasiswa pada teknologi AI yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam *proofreading*. Dengan menguasai teknologi ini, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga mengembangkan *soft skills millennium* yang relevan dengan era digital. Selain itu, pemanfaatan AI dalam *proofreading* mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Dengan demikian, *workshop* ini mendukung pencapaian misi IPB dalam *menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan research base university agar menghasilkan lulusan techno-sociopreneur yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, soft skills millennium, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi trendsetter inovasi dan perubahan.*

#### **9. Evaluasi *workshop* kedua dan penyusunan laporan akhir kegiatan**

Evaluasi *workshop* kedua memungkinkan identifikasi keberhasilan dan area yang masih perlu perbaikan, sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan selanjutnya. Penyusunan laporan akhir aktualisasi juga merupakan langkah penting dalam mendokumentasikan proses dan hasil yang telah dicapai, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung misi IPB dalam *memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0.*

### **G. Penguatan terhadap Nilai Organisasi**

Selain itu, setiap tahap kegiatan yang diimplementasikan juga memberikan kontribusi terhadap penguatan nilai-nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penguatan nilai-nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini sebagaimana diuraikan berikut:

#### **1. Konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi**

Kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi dengan Pembimbing sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Inisiatif**. Dengan berkonsultasi, peserta proaktif dalam mencari bimbingan dan masukan pembimbing untuk menyempurnakan rancangan aktualisasi yang sedang disusun. Inisiatif ini mencerminkan upaya untuk tidak hanya menunggu arahan, tetapi juga secara aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan mencapai hasil terbaik.

## **2. Perencanaan dan penyusunan materi *workshop***

Tahapan perencanaan kegiatan dan penyusunan materi *workshop* menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Pembelajar**. Pada tahapan ini, peserta menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri dengan merancang dan menyusun materi yang informatif dan bermanfaat. Kegiatan ini mencerminkan semangat pembelajaran berkelanjutan, di mana individu tidak hanya mengandalkan pengetahuan yang sudah ada, tetapi juga aktif mencari informasi baru dan mengintegrasikannya ke dalam materi *workshop*.

## **3. Pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *workshop***

Kegiatan pengajuan dan peminjaman sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan *workshop* sesuai dan menguatkan nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat Terlibat **Aktif**. Tahapan ini memerlukan keterlibatan aktif secara kontinu dalam mengurus dan memastikan ketersediaan sarana-prasarana yang diperlukan. Keterlibatan ini mencerminkan tanggung jawab dan komitmen untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan *workshop*, serta menunjukkan kemampuan untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait.

## **4. Sosialisasi kegiatan *workshop* kepada mahasiswa semester 5 dari Program Studi Teknologi Industri Benih (TIB), Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.**

Tahapan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait kegiatan *workshop* kepada mahasiswa mencerminkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Inisiatif**. Tahapan ini mencerminkan sifat inisiatif dengan secara aktif menyusun media komunikasi dan menyebarkan informasi penting kepada mahasiswa. Inisiatif ini juga menunjukkan keinginan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapatkan informasi yang jelas dan tepat waktu, sehingga dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti *workshop*.

## **5. Pelaksanaan *workshop* pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi**

Kegiatan pelaksanaan *workshop* pertama terkait penggunaan *reference management software* sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Tanpa Pamrih**. Dalam kegiatan ini, peserta perlu menunjukkan sikap tanpa pamrih dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi peserta *workshop* tanpa mengharapkan imbalan. Sikap ini mencerminkan dedikasi untuk membantu orang lain meningkatkan kemampuan akademis mereka, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan saling mendukung.

## **6. Evaluasi *workshop* pertama dan persiapan untuk *workshop* kedua**



Tahapan evaluasi *workshop* pertama untuk memperoleh *feedback* dari peserta sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Menjunjung Meritokrasi**. Kegiatan ini menunjukkan komitmen terhadap prinsip meritokrasi dengan secara objektif dalam mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari peserta *workshop*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, sehingga perbaikan dapat dilakukan berdasarkan realitas yang ada. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan kesempatan yang adil untuk memberikan masukan, tetapi juga mendukung budaya kerja yang transparan dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

7. **Konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.**

Kegiatan konsultasi terkait progres pelaksanaan aktualisasi dengan Pembimbing mencerminkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Pembelajar**. Selama berkonsultasi dengan pembimbing, peserta perlu menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan berkembang dengan secara aktif mencari masukan dan arahan dari pembimbing. Konsultasi ini mencerminkan keinginan untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan kegiatan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas.

8. **Pelaksanaan *workshop* kedua: pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses *proofreading***

Kegiatan pelaksanaan *workshop* pertama terkait penggunaan AI dalam proses *proofreading* sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Kreatif dan Inovatif**. Pelaksanaan *workshop* kedua menunjukkan kreativitas dalam mengintegrasikan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses *proofreading*. Inovasi ini mencerminkan upaya untuk terus mencari metode baru dan lebih baik dalam menyelesaikan tugas, serta keberanian untuk mengadopsi teknologi canggih dalam praktik sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis peserta, tetapi juga mendorong budaya kerja yang selalu berusaha untuk berinovasi.

9. **Evaluasi *workshop* kedua dan penyusunan laporan akhir kegiatan**

Mengumpulkan umpan balik dari peserta *workshop* yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan kegiatan. *Feedback* tersebut kemudian dianalisis agar dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas *workshop* di masa mendatang. Tahapan evaluasi *workshop* kedua untuk memperoleh *feedback* dan penyusunan laporan akhir aktualisasi telah sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat **Memiliki Integritas**. Dalam proses ini, peserta perlu menunjukkan integritas dengan secara jujur dan transparan dalam mengumpulkan serta menganalisis umpan balik dari peserta *workshop*. Evaluasi yang

dilakukan secara objektif dan penyusunan laporan yang akurat mencerminkan komitmen untuk memberikan penilaian yang adil dan berdasarkan fakta.

## H. Rencana Tindak Lanjut

*Output* utama yang dihasilkan dari pelaksanaan aktualisasi di unit kerja dapat dikembangkan lebih lanjut agar memberikan manfaat yang berkelanjutan. Materi presentasi, modul *workshop*, dan studi kasus yang telah disusun dapat dikemas dalam bentuk *online course* yang komprehensif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses kursus tersebut kapan saja dan di mana saja, menjadikannya sebagai terobosan dalam pembelajaran mandiri (*self-learning*) yang fleksibel, namun tetap memberikan manfaat yang optimal.

Topik bahasan dari setiap materi *workshop* juga dapat diperluas dan/atau diperdalam. Sebagai contoh, dalam *workshop* pertama, *reference management software* (RMS) yang diajarkan adalah Mendeley. Namun, terdapat perangkat lunak RMS lain yang bersifat *open-source* dan dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, yaitu Zotero, yang dapat dipelajari setelah mahasiswa memahami dasar-dasar penggunaan RMS melalui aplikasi Mendeley. Selanjutnya, dalam *workshop* kedua, mahasiswa dapat diajarkan untuk membangun alur kerja (*workflow*) menggunakan serangkaian platform *Generative AI* yang telah digunakan dengan fungsi yang beragam.

Konten *online course* tersebut direncanakan dalam bentuk video interaktif. Penyampaian materi melalui video umumnya lebih efektif dalam mempraktikkan aspek-aspek teknis dibandingkan hanya memberikan modul materi dan instruksi *step-by-step* secara tertulis. Untuk mendorong setiap mahasiswa agar serius dalam mengikuti *online course* tersebut, mahasiswa akan diberikan proyek akhir yang harus diselesaikan. Dengan menyelesaikan proyek ini, mahasiswa akan memperoleh sertifikat penyelesaian, yang menambah validitas keahlian mereka dalam *curriculum vitae* (CV).

Hal lain yang perlu direncanakan dengan matang adalah pemilihan platform *Learning Management System* (LMS) yang dapat mendukung akses yang lancar bagi mahasiswa. Saat ini, LMS yang disediakan oleh IPB hanya dapat menampung mata kuliah yang telah didaftarkan dan belum mengakomodasi muatan keterampilan tambahan. Sebagai alternatif, penulis berencana menggunakan platform Canvas ([www.instructure.com/canvas](http://www.instructure.com/canvas)) dan memadukannya dengan platform YouTube, Google Drive, dan blog pribadi dalam mengemas *online course* tersebut di masa mendatang.

Selain itu, topik bahasan *workshop* ini dapat dipadukan ke dalam muatan mata kuliah terkait penulisan ilmiah. Hal ini sangat penting karena keterampilan penulisan ilmiah merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, terutama bagi mereka yang terlibat dalam penelitian. Dengan integrasi tersebut, mahasiswa dapat menerapkan hal yang dipelajari secara langsung dalam tugas kuliah mereka. Selain itu,

pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi juga menciptakan koneksi yang lebih kuat antara teori dan praktik.

Dalam mewujudkan hal tersebut, berbagai materi yang ada pada kedua *workshop* ini dapat disusun menjadi buku panduan/buku ajar yang sah, valid, dan diakui oleh program studi atau institusi sebagai referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa. Buku panduan/buku ajar yang diakui oleh program studi atau institusi akan menambah kredibilitas dan legitimasi materi yang diajarkan. Ketika buku tersebut diakui secara resmi, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari isi buku tersebut, karena muatan buku tersebut telah melalui proses evaluasi yang ketat dan dianggap relevan oleh akademisi.

### **I. Capaian Kegiatan**

- Mahasiswa memahami dan dapat menggunakan *reference management software* untuk pengelolaan referensi yang digunakan dalam tugas akhir.
- Mahasiswa dapat menyisipkan sitasi dan membuat daftar pustaka secara otomatis melalui aplikasi Mendeley dengan format yang sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPB Edisi ke-4.
- Mahasiswa memahami etika dan batasan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) dalam penulisan ilmiah.
- Mahasiswa mampu menghasilkan *prompt* yang baik untuk melakukan parafrase dan proses *proofreading* terhadap naskah tugas akhir.
- Mahasiswa mampu menggunakan *platform* AI seperti RabbitResearch, Connected Papers, dan Consensus yang mempermudah proses pencarian referensi yang dibutuhkan dengan lebih optimal dan akurat.

### **J. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan**

- **Kondisi Sebelum Kegiatan:**
  - Mahasiswa sering kali keliru dalam menyisipkan sitasi dan pembuatan daftar pustaka dari suatu referensi.
  - Mahasiswa tidak dapat melacak sitasi dan daftar pustaka yang belum dan sudah diinput pada naskah tugas akhir.
  - Mahasiswa belum melakukan manajemen referensi dengan baik dan cenderung tidak melakukan pengarsipan referensi dengan rapi.
  - Mahasiswa belum bisa menggunakan *reference management software* (RMS).
  - Mahasiswa belum memahami etika dan batasan penggunaan *Generative AI* dalam penyusunan tugas akhir.
  - Mahasiswa belum mengetahui kriteria *prompt* yang ideal.
  - Mahasiswa hanya mengandalkan dosen untuk mendapatkan umpan balik terkait tugas akhir yang sedang disusun.

- Mahasiswa kesulitan mencari referensi yang relevan dengan tugas akhir yang sedang disusun.
- **Kondisi Sesudah Kegiatan:**
  - Mahasiswa dapat menyisipkan sitasi dan pembuatan daftar pustaka dari suatu referensi secara otomatis dan sesuai format yang berlaku.
  - Mahasiswa bisa melacak dengan mudah sitasi dan daftar pustaka yang belum dan sudah diinput pada naskah tugas akhir melalui aplikasi Mendeley
  - Mahasiswa mampu melakukan manajemen referensi dengan format penamaan yang lebih seragam, spesifik sesuai tipe publikasi, dan dicadangkan via *cloud storage* (Google Drive, Dropbox, MegaSync) serta terpusat melalui aplikasi Mendeley.
  - Mahasiswa memahami dan dapat mengintegrasikan penggunaan *reference management software* (RMS) dalam penyusunan tugas akhir.
  - Mahasiswa memahami etika dan batasan penggunaan *Generative AI* dalam penyusunan tugas akhir agar tetap valid dan kredibel.
  - Mahasiswa memahami konsep pembuatan *prompt* yang ideal.
  - Mahasiswa mampu membuat *prompt* untuk kebutuhan parafrase dan *proofreading* untuk memperoleh *feedback* awal terkait naskah tugas akhir yang telah disusun.
  - Mahasiswa mampu mencari referensi yang relevan dengan tugas akhir yang sedang disusun melalui berbagai macam *platform* GenAI seperti RabbitResearch, Consensus, Connected Papers, dan sebagainya.

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan di unit kerja Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor:

1. Identifikasi isu yang dilakukan di unit kerja memperoleh tiga isu strategis yang memerlukan penanganan.
2. Analisis tapan dengan metode USG terhadap isu-isu strategis tersebut menunjukkan bahwa isu “Belum optimalnya mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor” merupakan isu strategis prioritas yang perlu ditangani.
3. Analisis pendalaman isu dengan *fishbone diagram* menemukan bahwa akar permasalahan isu tersebut ialah keterampilan mahasiswa dalam penulisan ilmiah yang belum memadai dan minimnya pemanfaatan *software* dan/atau AI dalam mendukung proses penulisan ilmiah.
4. Gagasan kreatif penyelesaian isu yang diajukan yakni “Peningkatan mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi IPB melalui penggunaan *Reference Management Software* dan pemanfaatan *Artificial Intelligence*”.
5. Gagasan kreatif diwujudkan melalui pelaksanaan *workshop* seputar penggunaan *reference management software* dan pemanfaatan *artificial intelligence* dalam penyusunan tugas akhir.
6. Pada *workshop* pertama, terdapat peningkatan nilai *post-test* sebesar 20% dibanding nilai *pre-test*.
7. Sementara itu, pada *workshop* kedua, nilai *post-test* lebih tinggi 13% dibanding nilai *pre-test*.
8. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa *workshop* yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman teoritis dan keterampilan peserta terkait materi yang diajarkan.

### **B. Saran**

Sebagai langkah lanjutan untuk meningkatkan mutu tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan *workshop* atau kegiatan serupa:

1. Ada baiknya jika peserta *workshop* tidak dibatasi hanya untuk mahasiswa tingkat akhir, karena keterampilan penulisan ilmiah perlu diasah setiap waktu.
2. Durasi kegiatan *workshop* perlu dipertimbangkan dengan lebih cermat dan sebaiknya dilakukan 2-3 pertemuan untuk satu topik bahasan.
3. Pada tahap lanjutan, kegiatan *workshop* baiknya dikemas dalam bentuk *online course* yang bersifat *self-learning*, sehingga dapat mempermudah dan memperluas akses mahasiswa terhadap materi *workshop*.

4. Lebih baik lagi, jika muatan dari *workshop* tidak hanya sebagai bekal tambahan tetapi dapat dipadukan dengan mata kuliah terkait penulisan ilmiah.
5. Perlu disediakan *e-certificate* untuk para peserta *workshop* yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- IPB University. 2022. Buku Panduan Akademik Multistrata IPB University. Bogor: IPB Pr.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 Tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.
- Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 310 Tahun 2022 tentang Panduan Program Diploma, Program Sarjana Terapan, Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor Institut Pertanian Bogor Tahun 2022.
- Modul Agenda I – Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda I – Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda I – Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda II – Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Modul Agenda III – Manajemen ASN dan SMART ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya

Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 2009 tentang Dosen

Sekolah Vokasi IPB. 2020. Panduan Program Pendidikan Diploma Sekolah Vokasi IPB 2020-2021. Bogor (ID).

Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 1 Tahun 1963

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-1

Nama : Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
 NIP : 199704222024061001  
 Jabatan : Calon Dosen (Asisten Ahli)  
 Unit Kerja : Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor  
 Judul Karya Ilmiah : Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*  
 Tanggal Pelaksanaan : 14 Oktober 2024 – 04 November 2024  
 Bukti-bukti Kegiatan :
 

- *Screenshot* aplikasi WhatsApp dan Zoom, serta foto saat berkonsultasi dengan pembimbing.
- Slide materi presentasi *workshop* pertama dan kedua
- Modul praktik untuk *workshop* pertama
- Kompilasi berbagai sumber referensi yang digunakan
- Notulensi hasil konsultasi dengan Ketua Program Studi Teknologi Industri Benih.
- *Screenshot* percakapan WA koordinasi pelaksanaan *workshop* dengan tenaga kependidikan prodi TIB

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi  Waktu pelaksanaan: 14 Oktober s.d. 26 Oktober 2024	a. Menghubungi pembimbing untuk penjadwalan konsultasi terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. b. Bertemu dan berkonsultasi dengan pembimbing terkait isu yang diangkat dan rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan. c. Mencatat saran dan arahan yang diberikan oleh pembimbing, serta mempertimbangkan masukan yang dapat diterapkan secara ideal.	a. Memperoleh jadwal konsultasi yang telah disepakati dan kesediaan pembimbing untuk hadir b. Pembimbing mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas terkait rancangan aktualisasi yang sedang disusun. c. Memperoleh pandangan, strategi, saran dan masukan yang konstruktif serta relevan yang dapat diterapkan pada rancangan aktualisasi.	<b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika. <b>Misi:</b> Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.	Kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi dengan Pembimbing sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Inisiatif</b> .

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2	Perencanaan dan penyusunan materi <i>workshop</i>  Waktu pelaksanaan: 21 Oktober s.d. 31 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan jadwal <i>workshop</i>, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar <i>workshop</i> dapat berjalan dengan baik.</li> <li>b. Mempelajari dan mengeksplorasi materi-materi terkait <i>workshop</i> yang akan diselenggarakan.</li> <li>c. Menyusun dan mempersiapkan materi, skenario praktik, dan data yang dibutuhkan selama <i>workshop</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh perencanaan kegiatan terperinci meliputi tanggal pelaksanaan, estimasi jumlah peserta, ruangan dan fasilitas lain yang dibutuhkan.</li> <li>b. Diperoleh berbagai sumber referensi dan bahan bacaan yang relevan dengan topik <i>workshop</i>.</li> <li>c. Materi <i>workshop</i> telah disusun dengan baik, bahan praktik telah dirancang, dan data-data yang diperlukan telah dikompilasi.</li> </ul>	<p><b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.</p> <p><b>Misi:</b> Mendalami ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk menjadi penentu kecenderungan ilmu terkini di tingkat nasional dan global.</p>	Tahapan perencanaan kegiatan dan penyusunan materi <i>workshop</i> menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Pembelajar</b> .
3	Pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan <i>workshop</i>  Waktu pelaksanaan: 28 Oktober s.d. 04 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengajuan permohonan peminjaman ruangan dan fasilitas lain yang dibutuhkan selama pelaksanaan <i>workshop</i> ke program studi atau pihak terkait.</li> <li>b. Mengonfirmasi pesan/ Pernyataan tertulis terkait sarana dan prasarana yang disediakan (jumlah, jangka waktu, dan lokasi peminjaman).</li> <li>c. Berkoordinasi dengan pihak terkait selama proses pengajuan dan peminjaman sarana dan prasarana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh surat pengajuan peminjaman ruangan dan fasilitas terkait yang akan diteruskan ke Biro Sarana Prasarana Sekolah Vokasi, IPB.</li> <li>b. Memperoleh kepastian dari pihak kampus perihal ruangan dan fasilitas terkait yang diperlukan dalam penyelenggaraan <i>workshop</i>.</li> <li>c. Proses pengajuan dan peminjaman berjalan lancar dan tertib administrasi.</li> </ul>	<p><b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.</p> <p><b>Misi:</b> Memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0</p>	Kegiatan pengajuan dan peminjaman sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan <i>workshop</i> sesuai dan menguatkan nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Terlibat Aktif</b> .

**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan konsultasi dengan pembimbing terkait rancangan aktualisasi (kegiatan ke-1):**



Konsultasi Rancangan Kegiatan dengan Bpk. Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si. via Zoom pada 16 Oktober 2024.

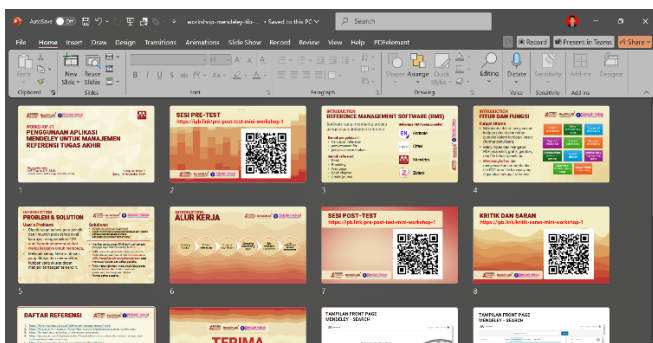


Konsultasi Rancangan Kegiatan dengan ibu Dr. Ir. Asda Iswati, M.S. via Zoom pada 21 Oktober 2024.

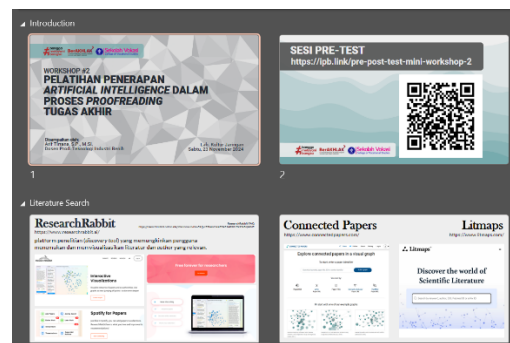


Konsultasi rancangan kegiatan bersama pembimbing: pembahasan lini masa kegiatan pada 22 Oktober 2024

**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan perencanaan dan penyusunan materi workshop (kegiatan ke-2):**



Penyusunan materi presentasi untuk workshop pertama



Penyusunan materi presentasi untuk workshop kedua

## Getting started with Mendeley Desktop

This guide will provide you with the basics to get you up and running fast.

[view all guides](#)

### Mendeley Desktop

- Introduction
- 01. Desktop interface
- 02. Adding documents
- 03. Organizing documents
- 04. Read, highlight & annotate

Before we get started, here are some terms you should be familiar with:

**Mendeley Desktop:** Mendeley Desktop is the downloaded part of the software installed onto your computer.

**Mendeley Web:** This is the Mendeley website where you can access the web version of your library, edit your profile and search for papers, groups or people. You can also access Mendeley's social features.

**Sync:** The process of synchronizing your Mendeley data across devices.

Sumber referensi untuk aplikasi Mendeley Desktop  
[\(https://www.mendeley.com/guides/desktop/\)](https://www.mendeley.com/guides/desktop/)

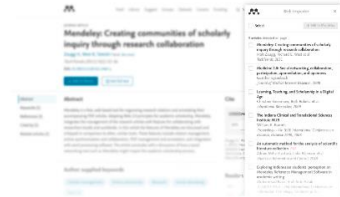
## Get started with Mendeley Web Importer

Add open access and subscribed full text PDF references to Mendeley in two clicks.

[view all guides](#)

### Contents

1. Launch Mendeley Web Importer
2. Sign in
3. Select references to import
4. Add to Mendeley Library



Sumber referensi untuk aplikasi Mendeley Web Importer  
[\(https://www.mendeley.com/guides/web-importer/\)](https://www.mendeley.com/guides/web-importer/)

**Reference Management**

**In this Guide**

- Reference Management
- Zotero
- EndNote
- Mendeley
- RefWorks
- Reference Management Software & Cavidence
- Help

**Why Use Reference Management Software?**

Reference management tools help you collect, manage, cite, and share bibliographic references. These tools can be used to automatically generate both in-text citations and bibliographies, organize FOLs, and share references between team members.

Lane Library recommends **Zotero**, which can be downloaded and used free of charge, for most users. Lane Library provides training and support for Zotero to the Stanford Medicine community. No support is available through the library for other reference management tools including EndNote, Mendeley, and RefWorks.

Reference Management Software helps you:

- Save time
- Stay organized
- Easily save references from databases and the web
- Create citations automatically

**LIBRARY SERVICES**

UCL Home > Library Services > Library skills > Reference management software > What is reference management software

**Reference management software**

This guide introduces reference management software and the options available to users of UCL Library Services.

**What is reference management software?**

- Why use reference management software?
- How to use reference management software at UCL
- Further help

**What is Reference Management Software?**

Reference management software enables you to:

- collect references;
- store references and notes;
- organise references;
- format references in a required referencing style to create a bibliography;
- insert in-text citations into a document as you type. This will also generate a reference list or bibliography at the end of your document, based on those citations.

**Which software should I use?**

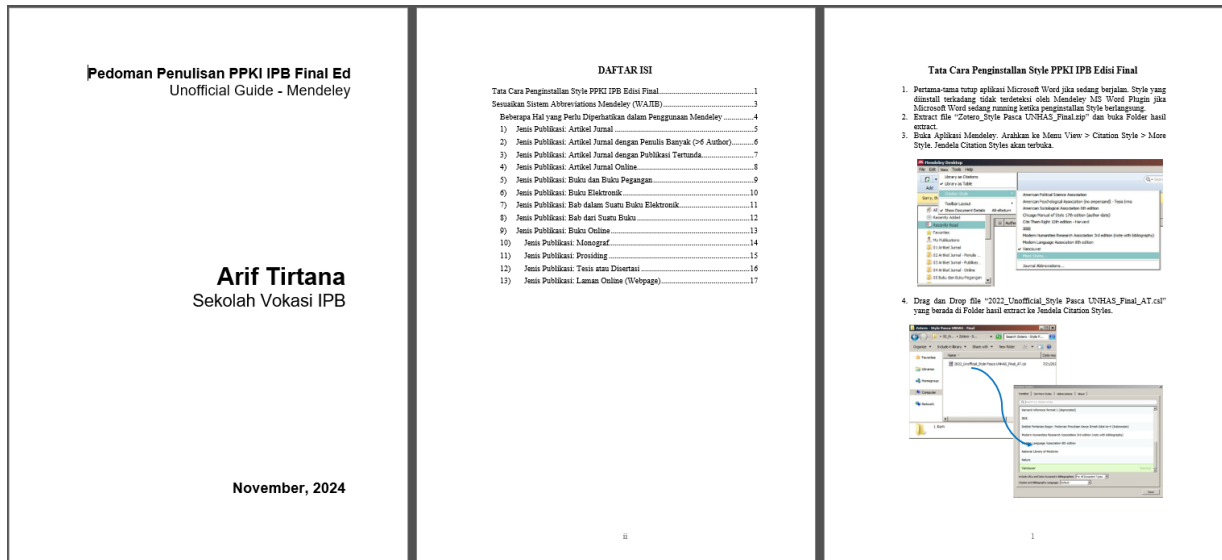
- Which reference management software should I use? This LibrarySkills@UCL tool asks you a series of questions to provide you with some recommendations as to which reference management software might be most suitable for you?

Beberapa referensi untuk *Reference Management Software*

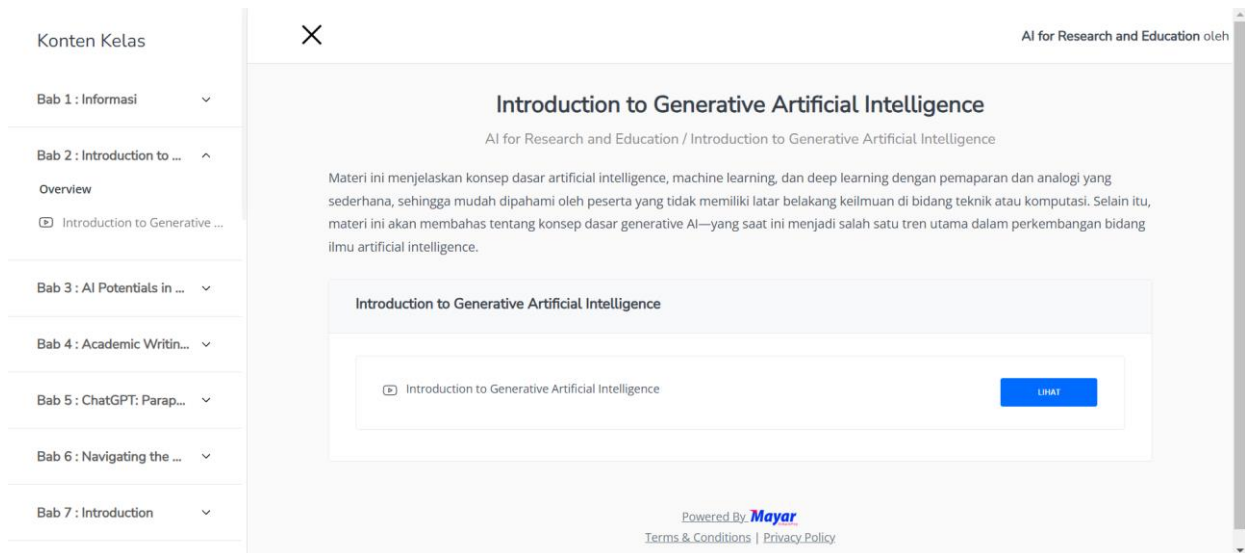
1. <https://laneguides.stanford.edu/reference-management> (kiri)
2. <https://library-guides.ucl.ac.uk/reference-management-software/> (kanan)

<p><b>Basic Guide: Mendeley Desktop</b></p> <p><b>Arif Tirtana</b> Sekolah Vokasi IPB</p> <p><b>November 01, 2024</b></p>	<p><b>Pengantar</b></p> <p>Basic Guide pada dokumen ini hanya berlaku untuk aplikasi Mendeley Desktop dan tidak mencakup hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi Mendeley Reference Manager. Pastikan Anda menggunakan aplikasi Mendeley Desktop ketika mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada di dalam dokumen ini.</p> <p>Perlu dimaklumi bahwa basic guide ini tidak membahas seluruh fitur yang ada di dalam aplikasi Mendeley Desktop. Basic guide ini hanya membahas hal-hal yang dianggap perlu dan penting dari sudut pandang penulis, sehingga pembaca dapat menggunakan aplikasi Mendeley Desktop dengan baik pada tingkat pemula.</p> <p>Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang tutorial seputar aplikasi Mendeley Desktop, Anda dapat mengunjungi link berikut:</p> <p style="text-align: center;"><a href="https://www.mendeley.com/guides/desktop/">https://www.mendeley.com/guides/desktop/</a></p> <p>Sekian dan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Semoga Bermanfaat.</p> <p style="text-align: right;">Bogor, 01 November 2024 Arif Tirtana</p>	<p><b>Daftar Isi</b></p> <p>Pengantar..... ii</p> <p>Daftar Isi..... iii</p> <p>Step 01: Instal Mendeley Desktop..... 1</p> <p>Download Mendeley Desktop..... 1</p> <p>Instal Mendeley Desktop..... 3</p> <p>Register atau Sign-in dengan Akun Mendeley..... 3</p> <p>Step 02: Instal Plugin Mendeley untuk Microsoft Word..... 6</p> <p>Step 03: Pengaturan Citation Style..... 6</p> <p>Mengaktifkan dan Mencairi Citation Style..... 6</p> <p>Instalasi Citation Style dari Sumber Eksternal..... 6</p> <p>Penyesuaian Abbreviations pada Citation Styles..... 9</p> <p>Step 04: Pengaturan Document Details..... 11</p> <p>Step 05: Menambahkan Dokumen Referensi..... 15</p> <p>Menambahkan Dokumen Referensi – Drag and Drop..... 15</p> <p>Menambahkan Dokumen Referensi – Add Files..... 16</p> <p>Menambahkan Dokumen Referensi – Add Entry Manually..... 17</p> <p>Step 06: Input dan Edit Details Referensi..... 20</p> <p>1. Input Details Referensi melalui Fitur "Update Details"..... 20</p> <p>2. Input Details Referensi via Digital Identifier (ARKiv ID, DOI dan PMID)..... 21</p> <p>3. Input Details Referensi secara Manual..... 22</p> <p>Catatan Penting!..... 22</p> <p>Step 07: Pengaturan File Organizer..... 24</p> <p>Step 08: Pengaturan Synchronization..... 26</p> <p>Step 09: Menghubungkan Mendeley Desktop dengan Cloud Storage Service..... 30</p> <p>Tahapan Pengaturan Mendeley Desktop dan Google Drive..... 31</p> <p>1. Download dan Instal aplikasi desktop Google Drive..... 31</p>
---	---	--

## Penyusunan modul fitur-fitur aplikasi Mendeley



Penyusunan modul penggunaan *style* PPKI IPB pada aplikasi Mendeley



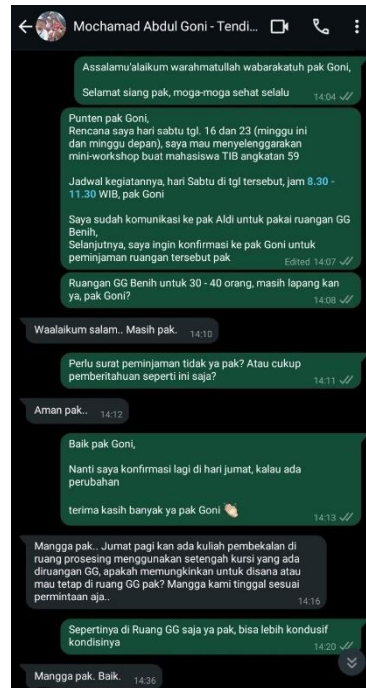
Sumber referensi dari *online course* untuk *workshop* kedua



**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *workshop* (kegiatan ke-3):**



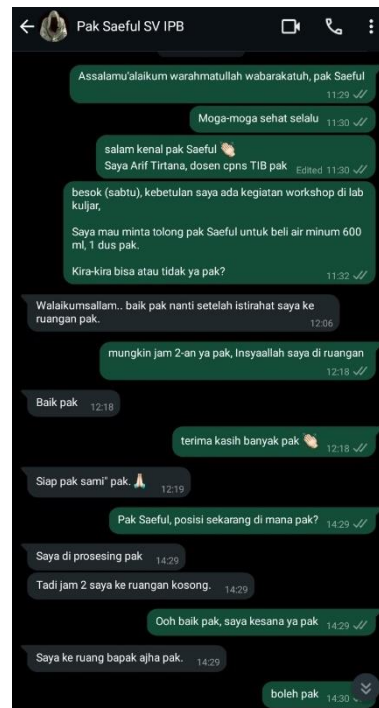
Notulensi konsultasi pelaksanaan aktualisasi dengan Kaprodi TIB



Koordinasi dengan tenaga kependidikan prodi TIB untuk peminjaman ruangan



Koordinasi dengan tenaga kependidikan prodi TIB untuk kebutuhan konsumsi saat *workshop*



## Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-2

Nama : Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
 NIP : 199704222024061001  
 Jabatan : Calon Dosen (Asisten Ahli)  
 Unit Kerja : Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor  
 Judul Karya Ilmiah : Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*  
 Tanggal Pelaksanaan : 04 November 2024 – 22 November 2024  
 Bukti-bukti Kegiatan :
 

- *E-flyer* dan formulir pendaftaran *workshop* pertama dan kedua
- Grup WhatsApp khusus peserta *workshop*
- Screenshot *zoom meeting* penyampaian pelaksanaan *workshop* kepada mahasiswa bimbingan
- Pesan *broadcast* WhatsApp yang menyertai *e-flyer workshop*
- Foto kegiatan saat pelaksanaan *workshop* pertama
- Formulir *pre-test* dan *post-test*, serta formulir kritik dan saran terkait *workshop* pertama
- Daftar hadir peserta *workshop* pertama
- Rekapitulasi rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta *workshop* pertama
- Rekapitulasi kritik dan saran terkait pelaksanaan *workshop* pertama
- *Screenshot* penyebaran informasi melalui WA terkait pelaksanaan *workshop* kedua

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Sosialisasi <i>workshop</i> kepada mahasiswa semester 5 dari program studi teknologi industri benih, Sekolah Vokasi, IPB  Waktu pelaksanaan:	a. Penyebaran informasi terkait kegiatan <i>workshop</i> melalui <i>e-flyer</i> , pengumuman via grup WhatsApp mahasiswa TIB Angkatan 59, dan surat pemberitahuan resmi dari Program Studi. b. Mengakomodasi kebutuhan informasi terkait teknis dan detail kegiatan <i>workshop</i> dengan	a. Mahasiswa Prodi TIB Angkatan 59 memperoleh informasi yang jelas mengenai kegiatan <i>workshop</i> . b. Mahasiswa Prodi TIB Angkatan 59 dapat mendaftarkan dirinya untuk mengikuti <i>workshop</i> dan	<b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.	Tahapan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait kegiatan <i>workshop</i> kepada mahasiswa mencerminkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Inisiatif</b> .



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	04 November s.d. 15 November 2024	penyediaan formulir pendaftaran via Google Form dan grup WhatsApp khusus peserta <i>workshop</i> .	bergabung dalam grup WhatsApp peserta <i>workshop</i> sehingga penyampaian informasi lebih terpusat dan efektif.	<b>Misi:</b> Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.	
2	Pelaksanaan <i>workshop</i> pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi  Waktu pelaksanaan: 16 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai manajemen referensi dan penggunaan aplikasi Mendeley.</li> <li>b. Menyampaikan materi tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan akademik, memperkenalkan aplikasi Mendeley, berbagai fiturnya, dan aplikasinya dalam mengelola referensi dalam penyusunan tugas akhir.</li> <li>c. Mengadakan sesi praktik yang meliputi pembuatan akun Mendeley, menambahkan referensi, mengorganisir pustaka, menyunting meta data referensi, menyisipkan sitasi, menampilkan daftar pustaka, serta hal-hal lain yang mendukung penggunaan Mendeley yang optimal.</li> <li>d. Mengadakan sesi diskusi untuk membahas pertanyaan peserta dan memberikan solusi atas masalah ataupun kendala yang dialami peserta selama <i>workshop</i> berlangsung.</li> <li>e. Melaksanakan <i>post-test</i> untuk mengevaluasi peningkatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi terkait pengetahuan awal peserta <i>workshop</i> dalam penggunaan <i>reference management software</i>.</li> <li>b. Peserta <i>workshop</i> dapat memahami prinsip kerja <i>reference management software</i> dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Mendeley.</li> <li>c. Meningkatkan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi.</li> <li>d. Peserta memperoleh kejelasan informasi dan solusi terkait pertanyaan, kendala, dan hambatan yang muncul terkait <i>workshop</i> pertama.</li> <li>e. Diperoleh informasi terkait seberapa besar peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam mengaplikasikan <i>reference management software</i>.</li> </ul>	<p><b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.</p> <p><b>Misi:</b> Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan <i>research base university</i> agar menghasilkan lulusan <i>techno-sociopreneur</i> yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, <i>soft skills millennium</i>, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi <i>trendsetter</i> inovasi dan perubahan.</p>	Kegiatan pelaksanaan <i>workshop</i> pertama terkait penggunaan <i>reference management software</i> sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Tanpa Pamrih</b> .

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti workshop pertama terkait aplikasi reference management software, Mendeley.</p>			
3	<p>Evaluasi <i>workshop</i> pertama dan persiapan penyelenggaraan <i>workshop</i> kedua</p> <p>Waktu pelaksanaan: 17 November s.d. 22 November 2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan dan menganalisis <i>feedback</i> dari peserta melalui kuesioner <i>online</i> untuk menilai kepuasan dan efektivitas <i>workshop</i> pertama.</li> <li>b. Mengadakan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil survei yang diterima.</li> <li>c. Menginformasikan kepada peserta tentang <i>workshop</i> kedua melalui grup WhatsApp, serta mempersiapkan materi dan alat bantu yang diperlukan untuk pelaksanaan <i>workshop</i> kedua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperoleh informasi berupa saran dan kritik terkait <i>workshop</i> pertama, serta tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti <i>workshop</i>.</li> <li>b. Perbaikan efektivitas dan kualitas pelaksanaan <i>workshop</i> berdasarkan hasil survei peserta.</li> <li>c. Peserta memperoleh informasi yang jelas terkait agenda <i>workshop</i> kedua, serta kesiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam <i>workshop</i> kedua.</li> </ul>	<p><b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.</p> <p><b>Misi:</b> Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.</p>	<p>Tahapan evaluasi <i>workshop</i> pertama untuk memperoleh <i>feedback</i> dari peserta sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Menjunjung Meritokrasi</b>.</p>

**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan sosialisasi *workshop* kepada mahasiswa semester 5 dari program studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, IPB (kegiatan ke-4):**



**Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi - IPB University**

**Mini Workshop #1**  
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Manajemen Referensi Tugas Akhir

**Materi Pelatihan**

1. Instalasi dan pembuatan akun Mendeley
2. Anotasi dan *highlight* pada dokumen referensi
3. Membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dengan format PPKI IPB
4. *Import* dan penyesuaian *metadata* file referensi
5. Penggunaan *Web Importer Mendeley*
6. Menyambungkan penyimpanan Mendeley dengan Google Drive

**Lokasi & Jadwal Kegiatan**  
Ruang Kuliah GG Benih  
Sabtu, 16 November 2024  
Pukul 8.30 – 11.00 WIB

**Narasumber**  
 Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
Dosen Prodi TIB, SV IPB

**Link Registrasi**  
<https://ipb.link/registrasi-pelatihan-mendeley-tib-sv-ipb>  
**terbatas untuk 30 peserta**



Info aplikasi: <https://www.mendeley.com/>  
Informasi lebih lanjut: Arif – 085656770760(WA)

*E-flyer workshop pertama*



**Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi - IPB University**

**Mini Workshop #2**  
Pelatihan Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Proses *Proofreading* Tugas Akhir

**Materi Pelatihan**

1. Etika penggunaan *Generative AI*
2. Teknik penyusunan prompt
3. Pemanfaatan chatGPT untuk *proofreading* dan parafrase tulisan.
4. *Literature review* dengan platform ResearchRabbit dan Consensus
5. Eksplorasi referensi dengan platform Elicit, SciSpace, dan ChatPDF

**Lokasi & Jadwal Kegiatan**  
Lab Kultur Jaringan  
Sabtu, 23 November 2024  
Pukul 8.30 – 11.00 WIB

**Narasumber**  
 Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
Dosen Prodi TIB, SV IPB

**Link Registrasi**  
<https://ipb.link/registrasi-pelatihan-ai-tib-sv-ipb>  
**terbatas untuk 20 peserta**



Informasi lebih lanjut: Arif – 085656770760(WA)

*E-flyer workshop kedua*

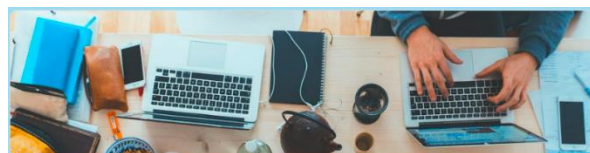


**Formulir Pendaftaran *Mini Workshop* #1: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Manajemen Referensi Tugas Akhir**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk rekan-rekan sekalian.

Perkenalkan saya Arif Tirtana, dosen CPNS dari program studi Teknologi Industri Benih, SV IPB. Kegiatan ini merupakan bagian dari Latihan Dasar (Latsar) CPNS Kemdikbud tahun 2024. Singkatnya, setiap dosen CPNS yang baru perlu berkontribusi kepada proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di unit kerja masing-masing pada tahap Aktualisasi di Unit Kerja.

Formulir pendaftaran *workshop* pertama:  
<https://ipb.link/registrasi-pelatihan-mendeley-tib-sv-ipb>



**Formulir Pendaftaran *Mini Workshop* #2: Pelatihan Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Proses *Proofreading* Tugas Akhir**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk rekan-rekan sekalian.

Perkenalkan saya Arif Tirtana, dosen CPNS dari program studi Teknologi Industri Benih, SV IPB. Kegiatan ini merupakan bagian dari Latihan Dasar (Latsar) CPNS Kemdikbud tahun 2024. Pada kesempatan ini, saya mengangkat isu terkait mutu tugas akhir mahasiswa TIB dan mengemas beberapa kegiatan pelatihan yang diharapkan dapat memfasilitasi rekan-rekan sekalian dalam menyusun tugas akhir yang berkualitas.

Pada pelatihan ini, beberapa topik materi yang akan dipelajari, ialah:

1. Etika penggunaan *Generative AI*
2. Teknik penyusunan prompt
3. Pemanfaatan chatGPT untuk *proofreading* dan parafrase tulisan.
4. *Literature review* dengan platform ResearchRabbit dan Consensus

Formulir pendaftaran *workshop* kedua:  
<https://ipb.link/registrasi-pelatihan-ai-tib-sv-ipb>

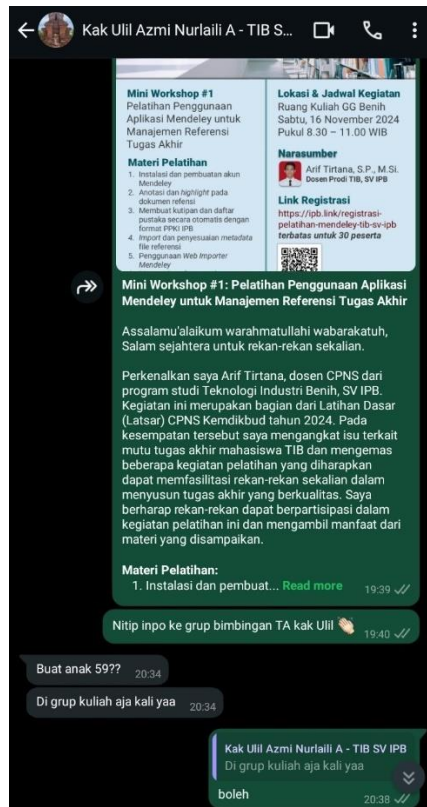




Pembuatan grup WhatsApp khusus peserta workshop



Penyampaian pelaksanaan program workshop kepada mahasiswa bimbingan dan meminta tolong untuk penyebaran informasi ke grup mahasiswa TIB angkatan 59



Penyebaran informasi terkait pelaksanaan workshop pertama melalui grup bimbingan, grup mahasiswa TIB angkatan 59, grup kuliah, dan melalui rekan-rekan dosen prodi TIB

**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan *workshop* pertama: penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi (kegiatan ke-5):**



Penyelenggaraan *workshop* pertama: pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir

**Pre-test dan Post-test Mini Workshop #1**  
 Online form untuk evaluasi kegiatan *Mini Workshop #1: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Manajemen Referensi Tugas Akhir*.  
[ariftirtana@apps.ipb.ac.id](mailto:ariftirtana@apps.ipb.ac.id) [Switch account](#)

\* Indicates required question

Email \*

Record ariftirtana@apps.ipb.ac.id as the email to be included with my response

Nama Lengkap \*

Your answer

NIM \*

Your answer

Choose

Pre-test

Post-test

1. Apa itu DOI? \* 1 point

Pacar

Identifier

Jenis Referensi

2. Apa fungsi fitur anotasi dalam Mendeley? \* 1 point

Mengubah metadata file referensi

Menandai dan memberi catatan pada dokumen referensi

Mengunggah dokumen ke Google Drive

3. Apa yang dimaksud dengan metadata file referensi? \* 1 point

Informasi terkait dokumen referensi (judul, penulis, tahun, dll.)

Komentar dan catatan yang dibuat pada dokumen referensi

Lokasi penyimpanan dokumen di komputer

4. Fitur Web Importer Mendeley digunakan untuk apa? \* 1 point

Menambahkan daftar pustaka secara otomatis sesuai format yang tercantum pada suatu website

Mengatur format kutipan melalui website

Menambahkan referensi dari situs web ke aplikasi Mendeley

5. Bagaimana cara menghubungkan Mendeley dengan Microsoft Word? \* 1 point

Mendeley dan Microsoft Word tidak bisa dihubungkan

Mengaktifkan plugin Mendeley di Word

Menginstal aplikasi tambahan selain Mendeley

6. Apa nama plugin Mendeley yang tersedia untuk MS. Word? \* 1 point

Mendeley Cite

Mendeley Cite-O-Matic

Mendeley Web Importer



Formulir *pre-test* dan *post-test* workshop pertama (<https://ipb.link/pre-post-test-mini-workshop-1>)

Apakah materi yang disampaikan dalam pelatihan ini relevan dengan kebutuhan Anda? (1: kurang relevan; 10: sangat relevan) \*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang relevan           Sangat relevan

Bagaimana pendapat Anda tentang materi yang disampaikan dalam pelatihan ini? \*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang bermanfaat          Sangat bermanfaat

Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas) \*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang jelas          Sangat jelas

Formulir kritik dan saran untuk *workshop* pertama: <https://ipb.link/kritik-saran-mini-workshop-1>

**DAFTAR HADIR WORKSHOP #1  
PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY UNTUK  
MANAJEMEN REFERENSI TUGAS AKHIR  
SABTU, 16 NOVEMBER 2024**

No.	Nama Lengkap	NIM	Tanda Tangan
1	Namira Anestya Sastro Prihandono	J1307221060	
2	Syifa Azahra	J1307221054	
3	Jani	J1307221006	
4	Gita Melisa Juliyanti	J0307221078	
5	Muhammad Musaf K.	J0307221010	
6	Kevin Permusa Eusebin	J0307221095	
7	Nawal Agying Labana	J0307221038	
8	Abdi Maman Farzan	J0307221057	
9	Nurhani Zubroh H.	J0307221040	
10	Ul Azmi	J0307221001	
11	Kharina Laeh	J0307221079	
12	Riska Windiani	J0307221013	
13			
14			
15			

16		
17		
18		
19		
20		

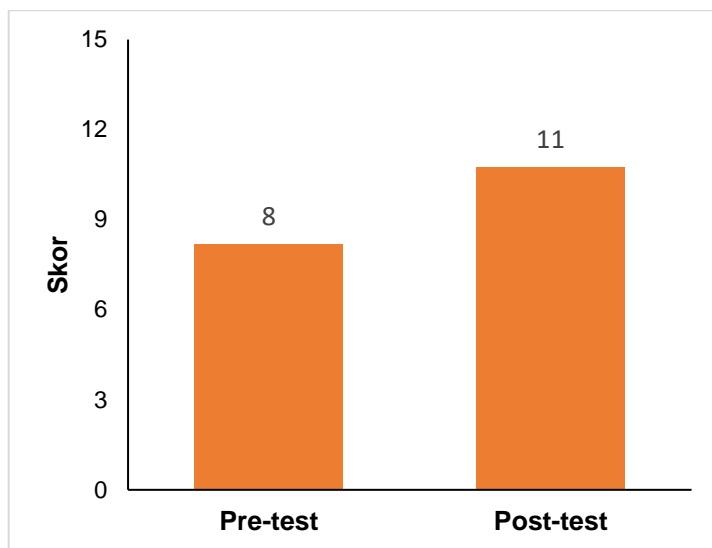
Bogor, 16 November 2024

Mentor Latsar CPNS Kemdikbudristek Peserta Latsar CPNS

Dr. Ir. Asdar Irawati, M.S. Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
NIP. 196004101985032001 NIP. 199704222024061001

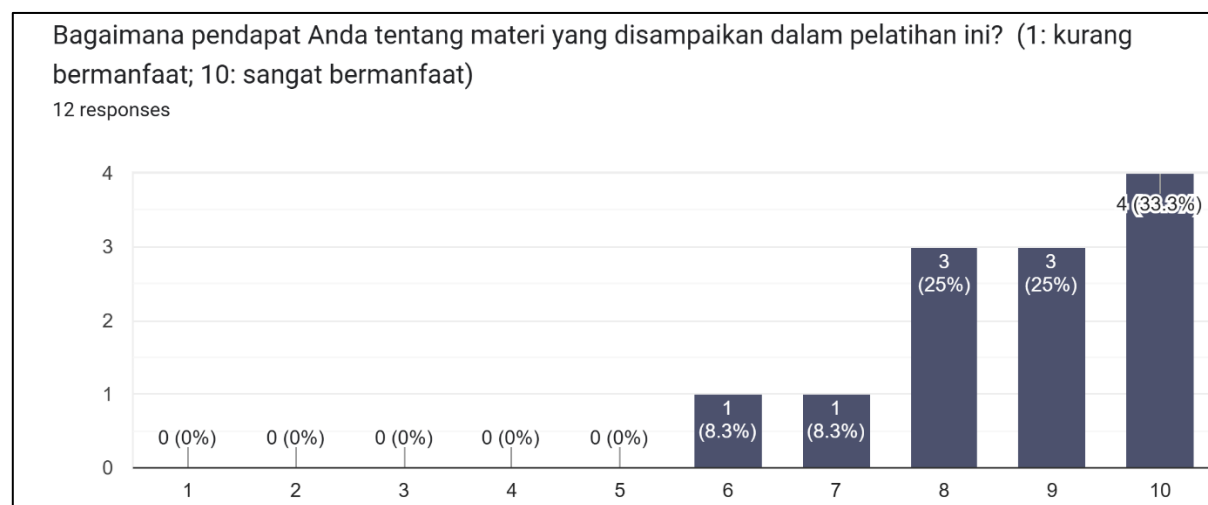
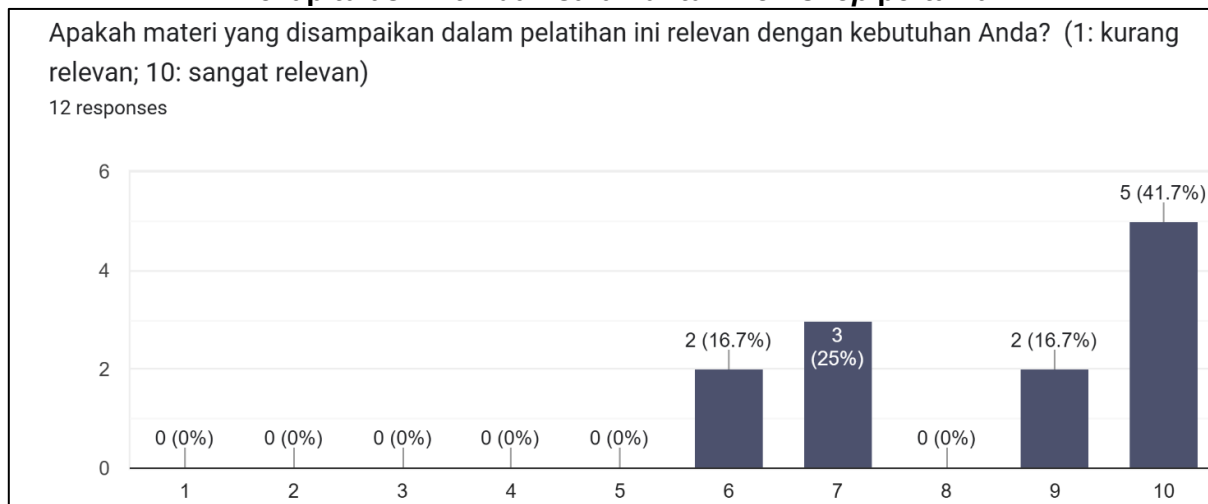
**Daftar hadir  
peserta workshop  
pertama pada 16  
November 2024**

Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan evaluasi *workshop* pertama dan persiapan penyelenggaraan *workshop* kedua (kegiatan ke-6):



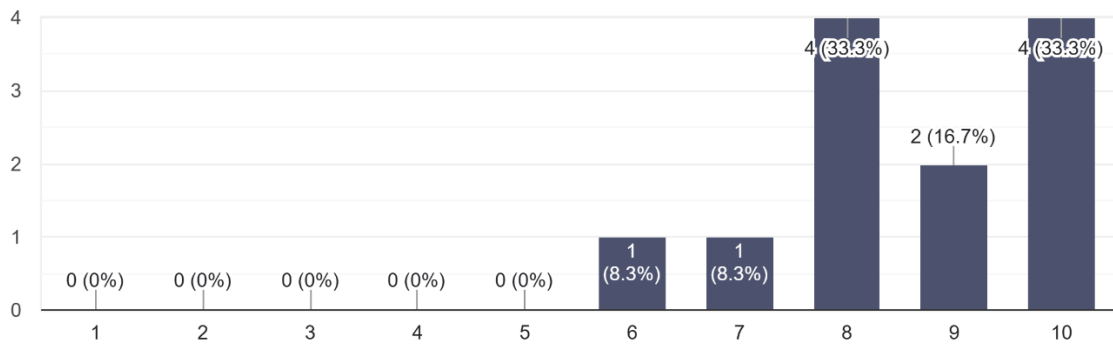
Hasil rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* peserta untuk *workshop* pertama

### Rekapitulasi kritik dan saran untuk *workshop* pertama



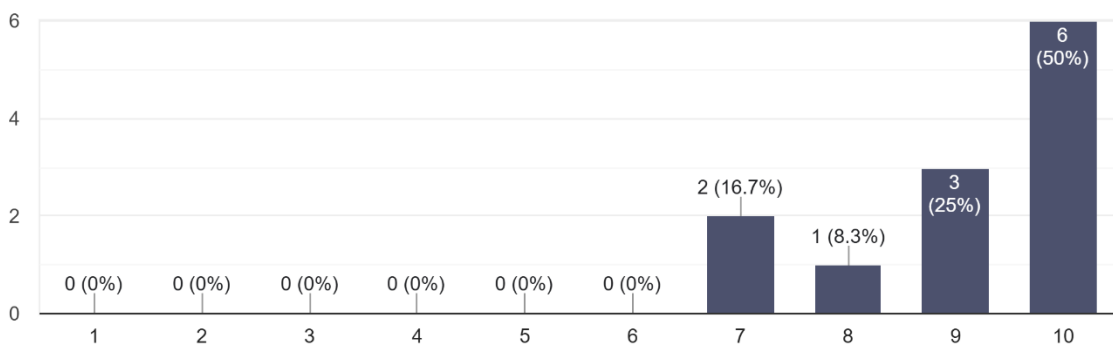
Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas)

12 responses



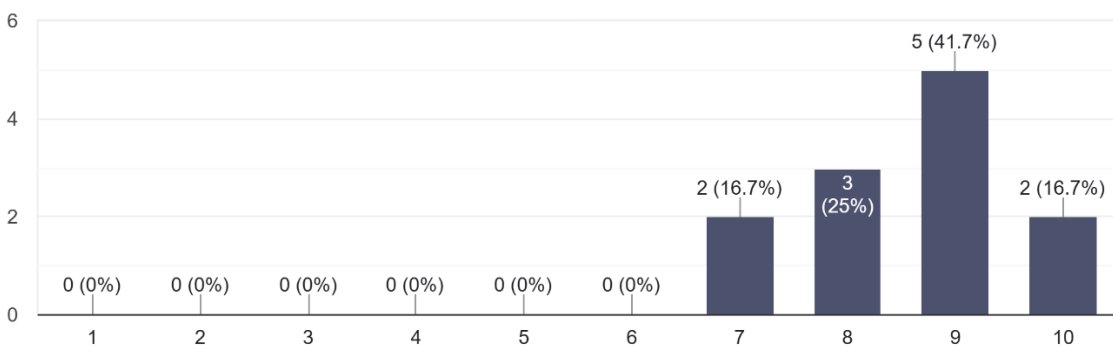
Apakah sesi tanya jawab selama pelatihan sudah cukup untuk menjawab pertanyaan Anda? (1: kurang memadai; 10: sangat memadai)

12 responses



Apakah waktu yang diberikan untuk setiap sesi praktik sudah cukup? (1: sangat kurang; 10: sangat mencukupi)

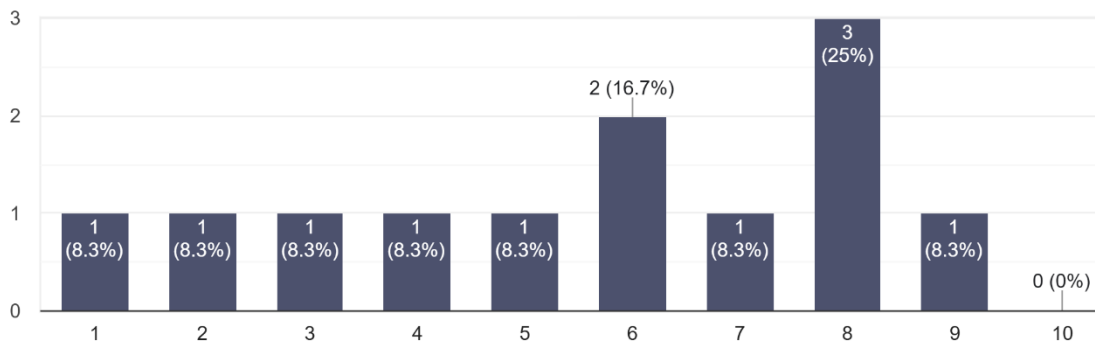
12 responses





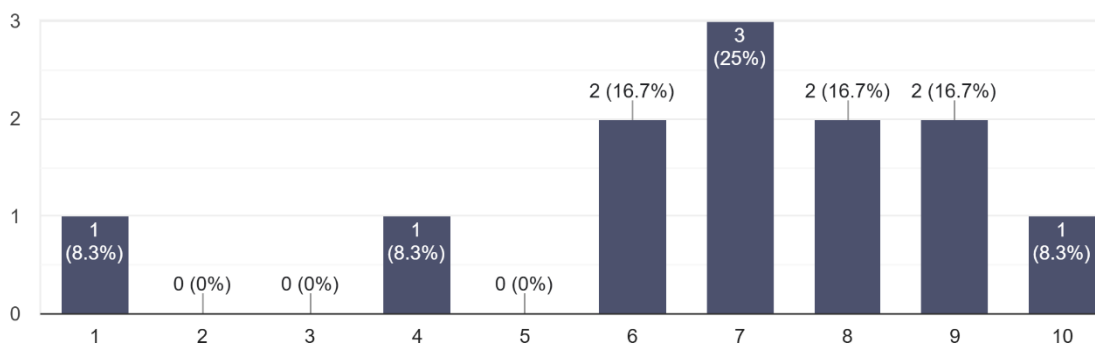
Bagaimana menurut Anda tingkat kesulitan materi yang disampaikan? (1: sangat mudah; 10: sangat sulit)

12 responses



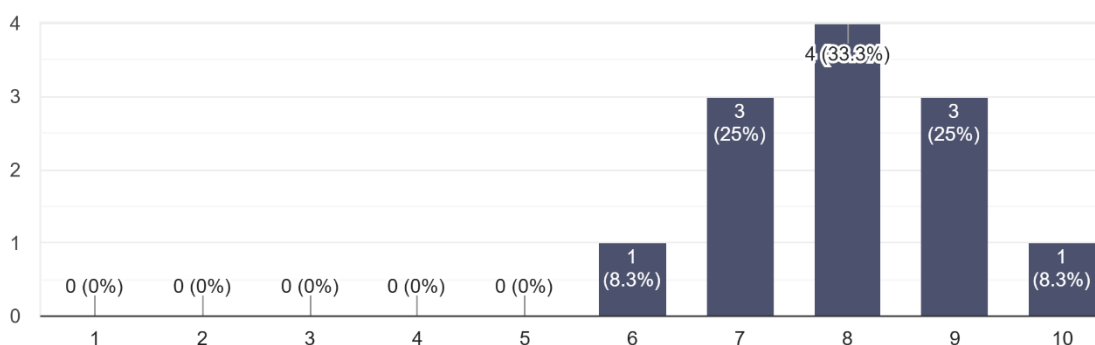
Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas yang disediakan selama pelatihan (ruangan, perangkat, akses internet, dll.)? (1: kurang memadai; 10: sangat memadai)

12 responses



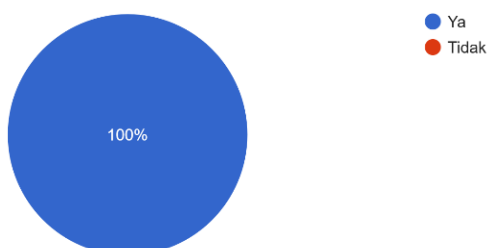
Setelah mengikuti pelatihan ini, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir? (1: masih ragu; 10: sangat percaya diri)

12 responses



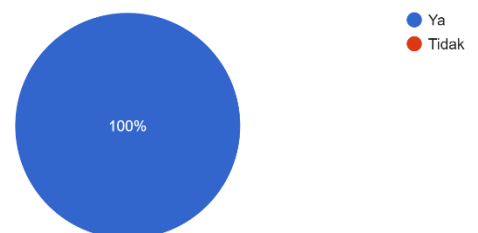
Apakah format kutipan PPKI IPB dijelaskan dengan cukup detail?

12 responses



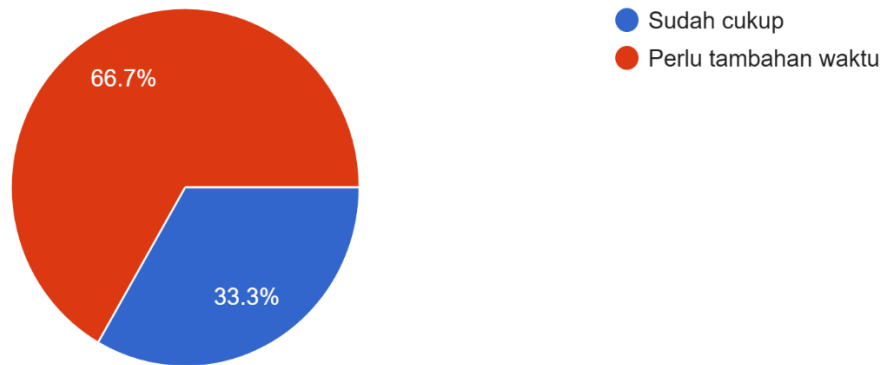
Apakah Anda merasa pelatihan ini sudah memenuhi ekspektasi Anda?

12 responses



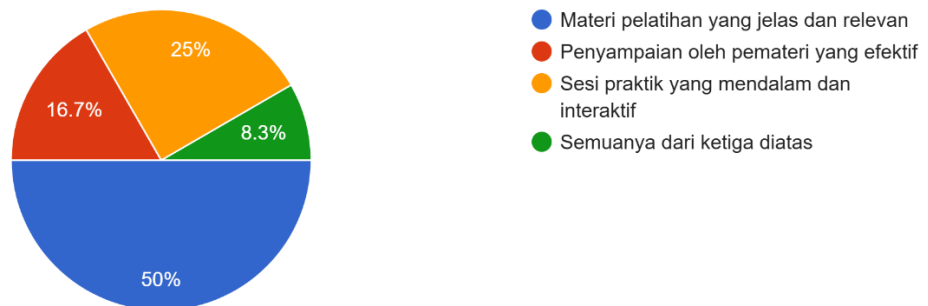
### Apakah waktu praktik sudah cukup untuk menguasai penggunaan Mendeley?

12 responses



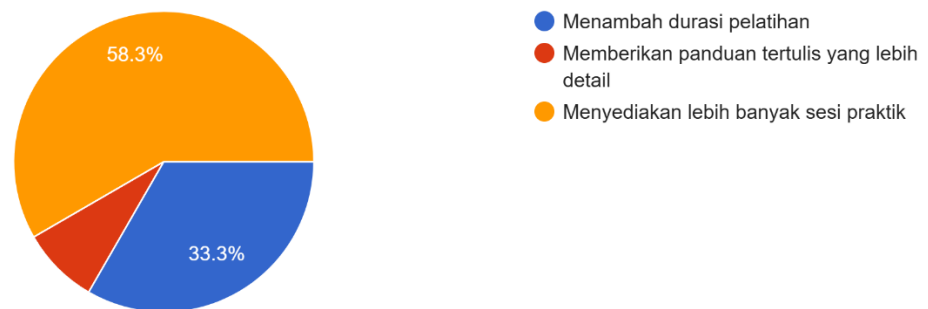
### Apa aspek terbaik dari pelatihan ini yang menurut Anda perlu dipertahankan?

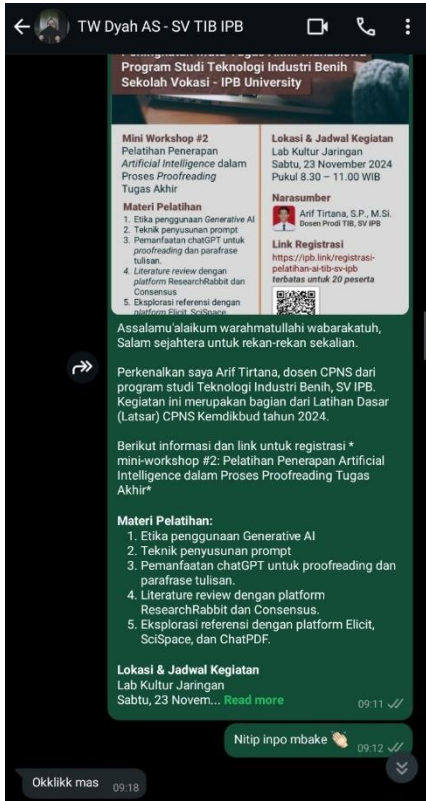
12 responses



### Apa saran Anda untuk meningkatkan pelaksanaan pelatihan ini di masa mendatang?

12 responses





Penyebaran informasi terkait pelaksanaan *workshop* kedua melalui grup bimbingan, grup mahasiswa TIB angkatan 59, grup kuliah, dan melalui rekan-rekan dosen prodi TIB

### Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-3

Nama : Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
 NIP : 199704222024061001  
 Jabatan : Calon Dosen (Asisten Ahli)  
 Unit Kerja : Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor  
 Judul Karya Ilmiah : Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*  
 Tanggal Pelaksanaan : 19 November 2024 – 23 November 2024  
 Bukti-bukti Kegiatan :
 

- Foto kegiatan saat berkonsultasi dengan pembimbing
- Notulensi hasil konsultasi dengan Kaprodi TIB, SV IPB
- Foto kegiatan saat *workshop* kedua berlangsung
- Formulir *pre-test* dan *post-test*, serta formulir kritik dan saran *workshop* kedua
- Daftar hadir peserta *workshop* kedua

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi  Waktu pelaksanaan: 19 November 2024	a. Menyusun agenda konsultasi yang mencakup poin-poin utama yang akan dibahas dengan Pembimbing, serta meminta kesediaan waktu pembimbing untuk berkonsultasi. b. Berkonsultasi dengan pembimbing, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung melalui platform <i>online</i> (zoom) dan membahas kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan agenda yang telah disusun. c. Mencatat poin-poin penting dan rekomendasi yang diberikan selama sesi konsultasi, serta melakukan evaluasi	a. Memperoleh jadwal konsultasi yang telah disepakati dan kesediaan Pembimbing untuk hadir. b. Pembimbing mengetahui kemajuan pelaksanaan aktualisasi, serta kendala yang ada dalam pelaksanaan <i>workshop</i> . c. Memperoleh saran dan masukan yang konstruktif dan relevan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan <i>workshop</i> .	<b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju techno-socio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.  <b>Misi:</b> Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan	Kegiatan konsultasi terkait progres pelaksanaan aktualisasi dengan Pembimbing mencerminkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Pembelajar.</b>

		berkala untuk memastikan bahwa saran dan rekomendasi telah diterapkan dengan baik dalam meningkatkan efektivitas kegiatan.		memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.	
2	<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> kedua: pemanfaatan <i>artificial intelligence</i> dalam proses <i>proofreading</i></p> <p>Waktu pelaksanaan: 23 November 2024</p>	<p>a. Mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang penggunaan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam proses <i>proofreading</i>.</p> <p>b. Menyampaikan materi tentang etika dalam penggunaan <i>Generative AI</i>, konsep dasar pembuatan <i>prompt</i>, dan bagaimana AI dapat digunakan dalam proses <i>proofreading</i>, serta diperkenalkan juga beberapa platform AI yang mendukung aktivitas pencarian referensi dan penulisan akademik.</p> <p>c. Mengadakan sesi praktik di mana setiap peserta dapat mencoba memperbaiki konten proposal PKL atau makalah kolokium masing-masing dengan menyusun <i>prompt</i> yang memiliki kriteria tertentu untuk proses <i>proofreading</i>.</p> <p>d. Menggelar sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi selama <i>workshop</i> berlangsung.</p> <p>e. Mengadakan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti <i>workshop</i> kedua.</p>	<p>a. Diperoleh informasi terkait pengetahuan awal peserta <i>workshop</i> dalam pemanfaatan AI proses <i>proofreading</i>.</p> <p>b. Peserta <i>workshop</i> dapat memahami etika dalam pemanfaatan AI, pembuatan <i>prompt</i> dalam proses <i>proofreading</i>, dan penggunaan platform AI lainnya yang membantu penulisan akademik.</p> <p>c. Meningkatkan keterampilan peserta <i>workshop</i> dalam membuat <i>prompt</i> yang membantu proses <i>proofreading</i> dan penulisan akademik, serta pencarian referensi dengan beberapa platform AI.</p> <p>d. Peserta memperoleh kejelasan informasi dan solusi terkait pertanyaan, kendala, dan hambatan yang muncul terkait <i>workshop</i> kedua.</p> <p>e. Diperoleh informasi terkait seberapa besar peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta <i>workshop</i> mengenai pemanfaatan AI dalam proses <i>proofreading</i>.</p>	<p><b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio entrepreneurial university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika.</p> <p><b>Misi:</b> Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan <i>research base university</i> agar menghasilkan lulusan <i>techno-sociopreneur</i> yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, <i>soft skills millennium</i>, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi <i>trendsetter</i> inovasi dan perubahan.</p>	<p>Kegiatan pelaksanaan <i>workshop</i> kedua terkait penggunaan AI dalam proses <i>proofreading</i> sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Kreatif dan Inovatif</b>.</p>

**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan konsultasi dengan pembimbing terkait kemajuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi (kegiatan ke-7):**



Konsultasi dengan pembimbing terkait evaluasi *workshop* pertama



Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan mingguan dan laporan akhir, serta persiapan *workshop* kedua

**NOTULENSI HASIL KONSULTASI**

**Kegiatan** : Pengajuan administrasi peminjaman ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *workshop* kedua: pemanfaatan *artificial intelligence* untuk *proofreading*


**Waktu** : Sabtu, 16 November 2024

**Hasil Konsultasi**

1. Kegiatan *workshop* kedua dapat dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 November 2024.
2. Penyelenggaraan *workshop* tersebut bisa menggunakan Ruang Lab Kultur Jaringan.
3. Peserta *workshop* dibatasi 20 – 30 peserta.
4. Durasi penyelenggaraan *workshop* mulai dari 08.30 hingga 11.30 WIB.
5. Penyediaan konsumsi berupa air minum dan makanan ringan.

Bogor, 16 November 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Teknologi Industri Benih



Dr. Aldi Kamal Wijaya, SP, MP, MSc.Tech

Notulensi konsultasi persiapan pelaksanaan *workshop* kedua



**Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan *workshop* kedua: pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses *proofreading* (kegiatan ke-8):**



Pelaksanaan *workshop* kedua: pelatihan penerapan *artificial intelligence* dalam proses *proofreading* tugas akhir

### Pre-test dan Post-test Mini Workshop #2

B I U ↻

Online form untuk evaluasi kegiatan *Mini Workshop #2: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Manajemen Referensi Tugas Akhir*.

This form is automatically collecting emails from all respondents. [Change settings](#)

**Nama Lengkap \***  
Short answer text

**NIM \***  
Short answer text

Sesi pengisian: \*

- Pre-test
- Post-test

1. Apa yang dimaksud dengan Generative AI? \*

- Teknologi yang mengotomatisasi analisis data untuk menghasilkan laporan
- Teknologi yang dapat menghasilkan konten baru seperti teks, gambar, atau musik berdasarkan pola yan...
- Sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan data secara efisien

2. Mengapa etika penting dalam penggunaan Generative AI? \*

- Untuk memastikan AI dapat beroperasi dalam berbagai kondisi jaringan
- Untuk mencegah penyalahgunaan, melindungi hak cipta, dan memastikan penggunaan yang bertanggung...
- Untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pemrosesan data oleh AI

3. Apa yang dimaksud dengan "prompt" dalam konteks Generative AI? \*

- Instruksi atau input spesifik yang diberikan kepada AI untuk menghasilkan output yang diinginkan
- Proses dimana AI memverifikasi keakuratan data yang diolah

Formulir *pre-test* dan *post-test* *workshop* kedua: <https://ipb.link/pre-post-test-mini-workshop-2>

**Kritik dan Saran untuk Mini Workshop #2**

Online form untuk kritik dan saran dari peserta terhadap kegiatan **Mini Workshop #2: Pelatihan Penerapan Artificial Intelligence dalam Proses Proofreading Tugas Akhir**.

This form is automatically collecting emails from all respondents. [Change settings](#)

Nama Lengkap \*

Short answer text

NIM \*

Short answer text

Apakah materi yang disampaikan dalam *workshop* kedua relevan dengan kebutuhan Anda? \*  
(1: kurang relevan; 10: sangat relevan)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang relevan           Sangat relevan

Bagaimana pendapat Anda tentang materi yang disampaikan dalam pelatihan ini? \*  
(1: kurang bermanfaat; 10: sangat bermanfaat)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang bermanfaat           Sangat bermanfaat

Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas) \*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kurang jelas           Sangat jelas

Formulir kritik dan saran *workshop* kedua: <https://ipb.link/kritik-saran-mini-workshop-2>

**DAFTAR HADIR WORKSHOP #2  
PELATIHAN PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE  
DALAM PROSES PROOFREADING TUGAS AKHIR  
SABTU, 23 NOVEMBER 2024**

No.	Nama Lengkap	NIM	Tanda Tangan
1	KUKUH SETIAWAN	30307221072	<i>Kukuh</i>
2	Abdul Muannan Fauzan	3030721039	<i>Abdul</i>
3	Bhakti Wira S	3030721015	<i>Bhakti</i>
4	Nurma Lela	363627199	<i>Nurma</i>
5	Triya Prahara Alhasbi	3030721187	<i>Triya</i>
6	Nurheli Zukron H	3030721090	<i>Nurheli</i>
7	Rista Wandani	3030722019	<i>Rista</i>
8	Jami	3130122006	<i>Jami</i>
9	GITA MELIA YULYANTI	30307221078	<i>Gita</i>
10	Kevin Permata Bustamin	30307221035	<i>Kevin</i>
11	Vina Agni	3030721001	<i>Vina</i>
12	Muhammad Iqbal Nurhadi	30307221009	<i>Muhammad</i>
13			
14			
15			

16			
17			
18			
19			
20			

Bogor, 23 November 2024

Mentor Latsar CPNS Kemdikbudristek: *[Signature]*  
Dr. Ir. Asdar Irawati, M.S.  
NIP. 196004101985032001

Peserta Latsar CPNS: *[Signature]*  
Ari Tirana, S.P., M.Si.  
NIP. 199704222024061001

**Daftar hadir  
peserta *workshop*  
kedua pada 23  
November 2024**



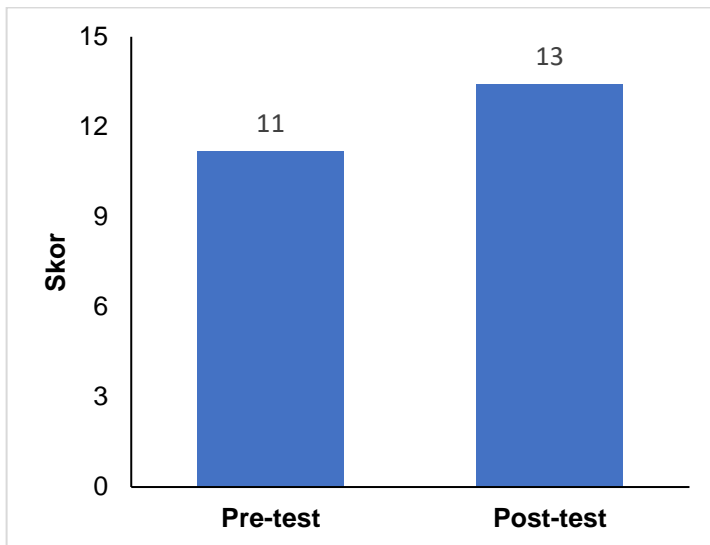
#### Lampiran 4. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Pekan ke-4

Nama : Arif Tirtana, S.P., M.Si.  
 NIP : 199704222024061001  
 Jabatan : Calon Dosen (Asisten Ahli)  
 Unit Kerja : Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor  
 Judul Karya Ilmiah : Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Benih Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan *Reference Management Software* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*  
 Tanggal Pelaksanaan : 24 November – 30 November 2024  
 Bukti-bukti Kegiatan :
 

- Rekapitulasi rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test workshop* kedua
- Rekapitulasi kritik dan saran terkait pelaksanaan *workshop* kedua
- Screenshot percakapan WhatsApp dengan pembimbing terkait konsultasi kemajuan kegiatan
- Laporan pelaksanaan aktualisasi

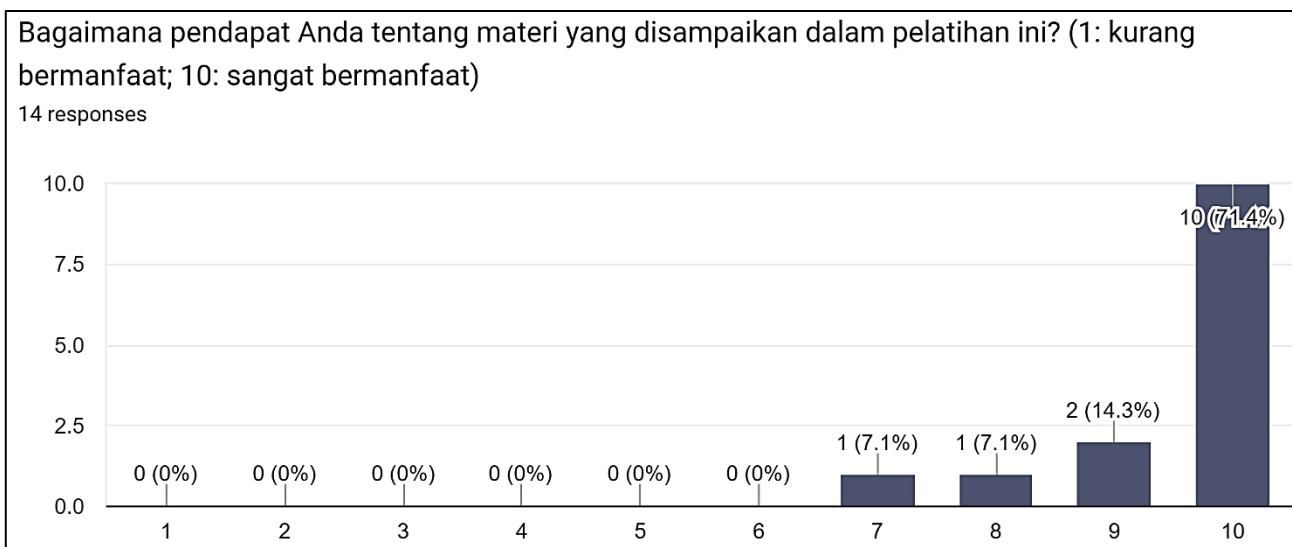
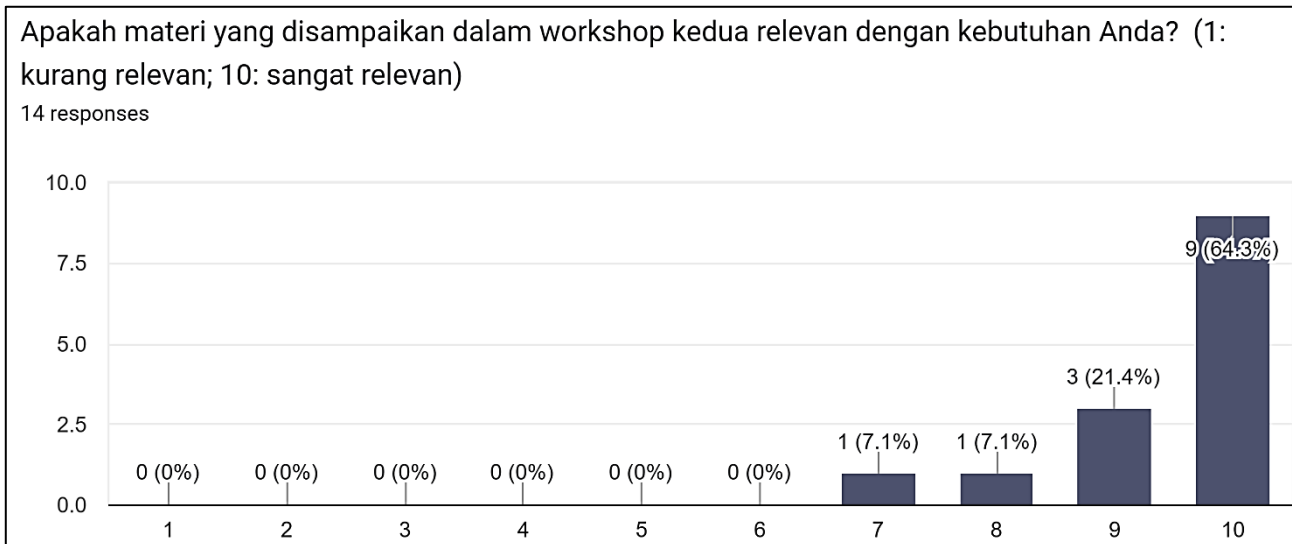
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Evaluasi <i>workshop</i> kedua dan penyusunan laporan akhir kegiatan  Waktu pelaksanaan: 24 November s.d. 30 November 2024	a. Mengumpulkan <i>feedback</i> peserta melalui kuesioner online untuk menilai kepuasan dan efektivitas penyelenggaraan <i>workshop</i> kedua. b. Menganalisis <i>feedback</i> yang diperoleh untuk menyusun rekomendasi perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. c. Menyusun laporan akhir aktualisasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada pembimbing dan program studi.	a. Diperoleh informasi berupa saran, kritik, dan tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti <i>workshop</i> kedua. b. Mendapatkan wawasan baru dari data <i>feedback</i> peserta <i>workshop</i> mengenai perbaikan dan peningkatan yang dapat dilakukan pada kegiatan serupa. c. Tuntasnya laporan akhir aktualisasi.	<b>Visi:</b> Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju <i>techno-socio</i> entrepreneurial <i>university</i> yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika. <b>Misi:</b> memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0	Tahapan evaluasi <i>workshop</i> kedua untuk memperoleh <i>feedback</i> dan penyusunan laporan akhir aktualisasi sesuai dan menguatkan tata nilai budaya kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada sifat <b>Memiliki Integritas</b>

Bukti-bukti pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan evaluasi *workshop* kedua dan penyusunan laporan akhir kegiatan (kegiatan ke-9):



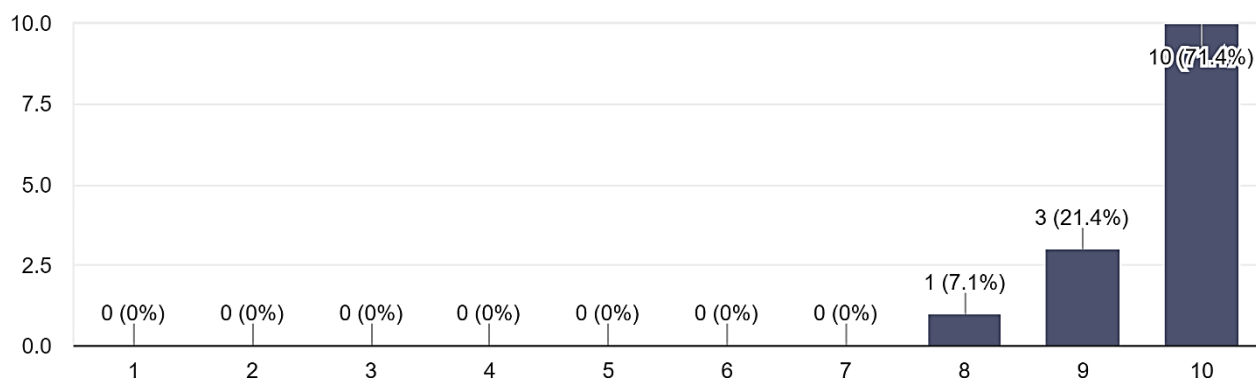
Hasil rekapitulasi rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta *workshop* kedua

**Rekapitulasi kritik dan saran yang diterima terkait pelaksanaan *workshop* kedua**



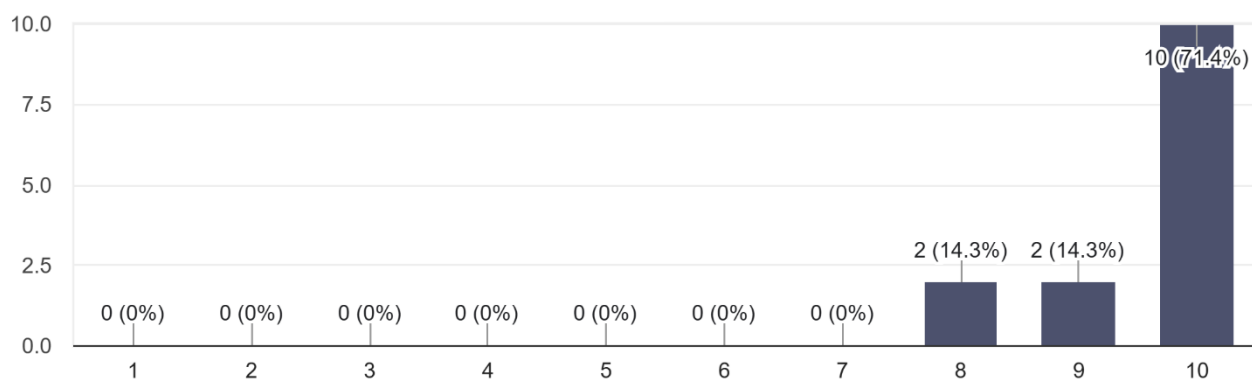
Apakah Anda merasa instruktur menyampaikan materi dengan jelas? (1: kurang jelas; 10: sangat jelas)

14 responses



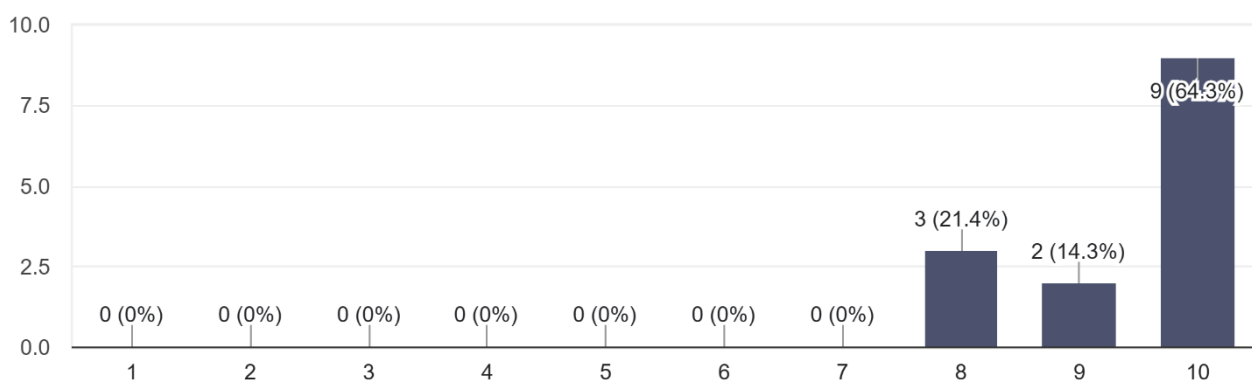
Apakah sesi tanya jawab selama pelatihan sudah cukup untuk menjawab pertanyaan Anda? (1: kurang memadai; 10: sangat memadai)

14 responses



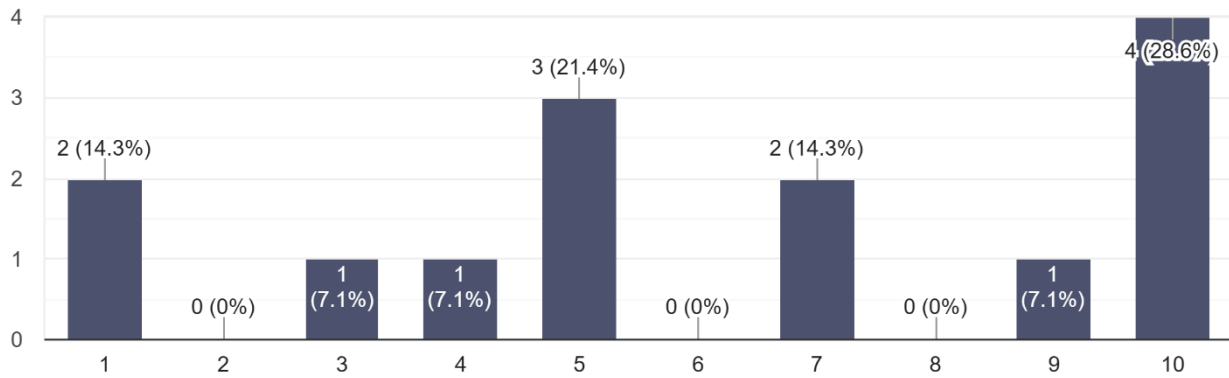
Apakah waktu yang diberikan untuk setiap sesi praktik sudah cukup? (1: sangat kurang; 10: sangat mencukupi)

14 responses



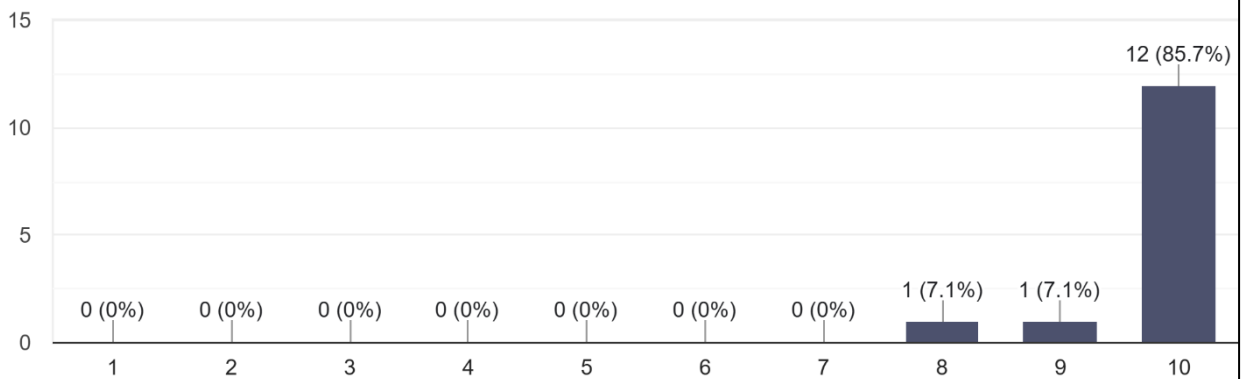
Bagaimana menurut Anda tingkat kesulitan materi yang disampaikan? (1: sangat mudah; 10: sangat sulit)

14 responses



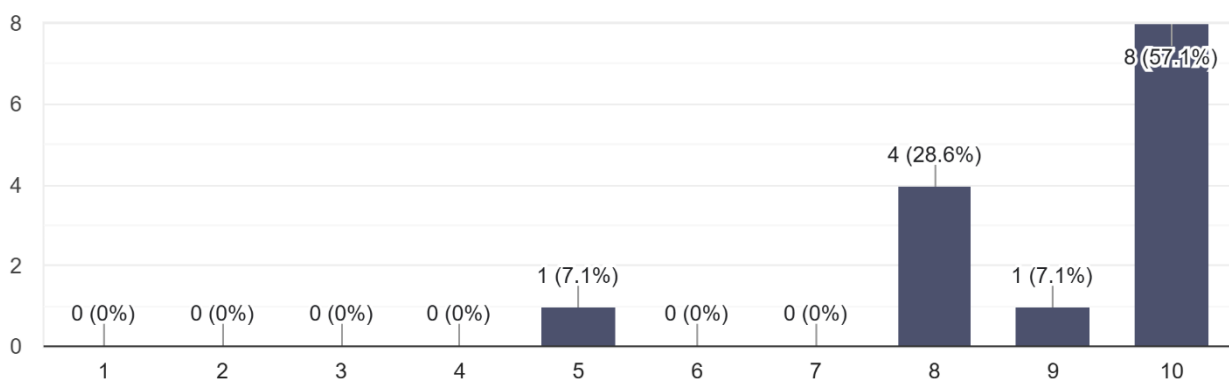
Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas yang disediakan selama pelatihan (ruangan, perangkat, akses internet, dll.)? (1: kurang memadai; 10: sangat memadai)

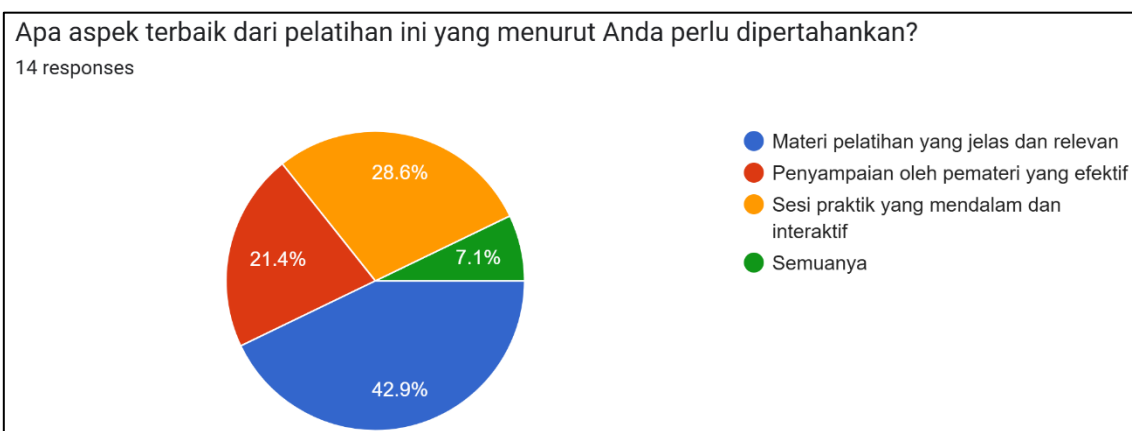
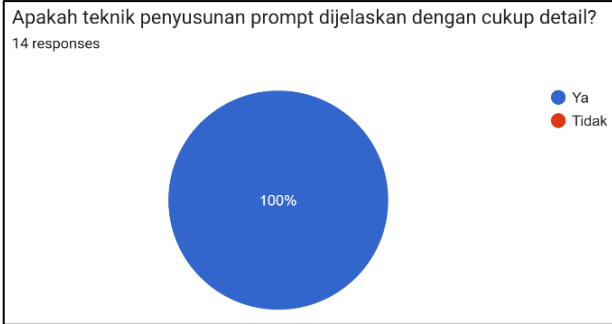
14 responses



Setelah mengikuti pelatihan ini, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Generative AI untuk proses proofreading tugas akhir Anda? (1: masih ragu; 10: sangat percaya diri)

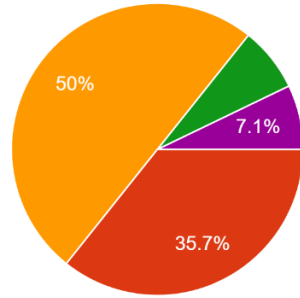
14 responses





# Apa saran Anda untuk meningkatkan pelaksanaan pelatihan ini di masa mendatang?

14 responses




- Menambah durasi pelatihan
- Memberikan panduan tertulis yang lebih detail
- Menyediakan lebih banyak sesi praktik
- Semuanya
- Memberikan akses mencoba fitur



Cuplikan Video Kegiatan, dapat diakses melalui tautan berikut:

[https://drive.google.com/file/d/1cP0OMof3utlg6zJxtglfwi7RpU\\_af9-R/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1cP0OMof3utlg6zJxtglfwi7RpU_af9-R/view?usp=sharing)

<p><b>PENINGKATAN MUTU TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENSIL SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR MELALUI PENGGUNAAN REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE DAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE</b></p>  <p>Dissusun oleh: Ari Titiana, S.P., M.S. Dr. Ir. Asdar Iswari, M.S.</p> <p><b>PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENSIL SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2024</b></p>	<p><b>LEMBAR PENGESAHAN</b></p> <p>Kegiatan <b>PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENSIL SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR MELALUI PENGGUNAAN REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE DAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE</b></p> <p>Ditetahui oleh:</p> <p>Hasil Diskusi Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni:</p> <p>Dr. Ir. Rita Murto, M.S. NIP. 196003020020025003</p>	<p><b>KATA PENGANTAR</b></p> <p>Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akhir Kegiatan dengan judul "Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Bensil Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Melalui Penggunaan Reference Management Software dan Pemanfaatan Artificial Intelligence" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan ini disusun sebagai salah satu bentuk komitmen dan upaya penulis dalam mewujudkan sosok dosen yang profesional, kreatif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan pemenuhan yang jelas dan terbuka terkait proses, hambatan, dan akuisisi referensi berdasarkan pelayanan, kepuasan, komitmen, harmonis, loyal, inovatif, dan kolaboratif dalam pelaksanaan tugas dosen sehari-hari di unit kerja.</p> <p>Dalam proses penyusunan laporan akhir kegiatan ini, banyak pihak yang telah membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang konstruktif, sehingga penulis dapat memunculkan seluruh proses yang ada dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan sehingga penulis dapat terus berjuang dan berprestasi untuk meraih segala cita-cita penulis. Semoga keluarga serta unsur yang penuh keberkahan senantiasa Allah SWT, senantiasa laksana kebaikannya.</li> <li>2. Kepala Program Studi Teknologi Industri Bensil (TIB) Sekolah Vokasi IPB, Bapak Dr. Asdar Iswari, S.P., M.P., M.Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi, serta memberikan arahan dan arahan terkait pelaksanaan kegiatan di unit kerja.</li> <li>3. Sekelompok Program Studi TIB, Bapak Dr. Untung, S.P., M.S., yang telah banyak membantu penulis terkait administratif dan pelaksanaan kegiatan, serta saran dan dukungan yang diberikan kepada penulis.</li> <li>4. Ibu Dr. Ir. Asdar Iswari, M.S. selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak saran, masukan, arahan, motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan ini dengan baik.</li> <li>5. Rekan-rekan Dosen Program Studi Teknologi Industri Bensil, yang telah banyak melakukan dan membantu penulis dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan di unit kerja.</li> <li>6. Rekan-rekan Tenaga Keahliannya dan Laboran Program Studi Teknologi Industri Bensil, yang telah banyak memberikan bantuan</li> </ol>	<p>dan berkontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis di unit kerja.</p> <p>Penulis berharap laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik yang ramah dan bertanggung jawab. Penulis juga menyadari laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat terbuka agar dapat memperbaiki laporan ini. Semoga Allah SWT, yang senantiasa memberikan bimbingan dan pertolongan-Nya kepada kita semua.</p> <p>Bogor, 24 Desember 2024</p> <p>Ari Titiana, S.P., M.S. NIP. 199704220204001001</p>
<p><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>LEMBAR PENGESAHAN ..... i</p> <p>KATA PENGANTAR ..... ii</p> <p>DAFTAR ISI ..... iii</p> <p>DAFTAR TABEL ..... iv</p> <p>DAFTAR GAMBAR ..... v</p> <p>BAB I PENDAHULUAN ..... vi</p> <p>A. Latar Belakang ..... 7</p> <p>B. Tujuan ..... 8</p> <p>BAB II METODE PELAKSANAAN ..... 9</p> <p>A. Identifikasi Core Iu ..... 9</p> <p>B. Penetapan Core Iu ..... 9</p> <p>C. Analisis Core Iu ..... 9</p> <p>D. Gagasannya Keaktifan Penyesuaian Core Iu ..... 11</p> <p>E. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan ..... 11</p> <p>F. Rancangan Output atau Hasil Kegiatan ..... 15</p> <p>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 18</p> <p>A. Identifikasi Core Iu ..... 18</p> <p>B. Penetapan Core Iu ..... 20</p> <p>C. Analisis Core Iu ..... 21</p> <p>D. Gagasannya Keaktifan Penyesuaian Core Iu ..... 22</p> <p>E. Hasil Evaluasi Dampak Pelaksanaan Kegiatan ..... 24</p> <p>F. Kontribusi terhadap Tuntutan Organisasi ..... 29</p> <p>G. Pengukuran terhadap Nilai Organisasi ..... 31</p> <p>H. Rencana Tindak Lanjut ..... 33</p> <p>I. Capaian Kegiatan ..... 35</p> <p>J. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan ..... 35</p> <p>BAB V PENUTUP ..... 37</p> <p>A. Kesimpulan ..... 37</p> <p>B. Saran ..... 37</p> <p>DAFTAR PUSTAKA ..... 38</p> <p>LAMPIRAN ..... 41</p> <p>Lampiran 1. Pelaksanaan Kegiatan Akuisisi Pokok ke-1 ..... 42</p> <p>Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan Akuisisi Pokok ke-2 ..... 48</p> <p>Lampiran 3. Pelaksanaan Kegiatan Akuisisi Pokok ke-3 ..... 60</p> <p>Lampiran 4. Pelaksanaan Kegiatan Akuisisi Pokok ke-4 ..... 65</p>	<p><b>DAFTAR TABEL</b></p> <p>Tabel 1 Deskripsi indikator URGENCY ..... 10</p> <p>Tabel 2 Deskripsi indikator SERIOUSNESS ..... 10</p> <p>Tabel 3 Deskripsi indikator GROWTH ..... 10</p> <p>Tabel 4 Tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan ..... 11</p> <p>Tabel 5 Output atau hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi ..... 15</p> <p>Tabel 6 Hasil analisis penyesuaian isu strategis dengan metode USG ..... 21</p>	<p><b>DAFTAR GAMBAR</b></p> <p>Gambar 1. Analisis pendalaman core iu dengan spider diagram ..... 21</p> <p>Gambar 2. Rata-rata hasil pre-test dan post-test workshop pertama: pelaksanaan pengajaran aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi tugas akhir ..... 24</p> <p>Gambar 3. Rata-rata hasil pre-test dan post-test workshop kedua: pelatihan keterampilan artificial intelligence dalam proses proofreading tugas akhir ..... 25</p> <p>Gambar 4. Peranan referensi materi workshop pertama ..... 25</p> <p>Gambar 5. Peranan referensi materi workshop pertama ..... 25</p> <p>Gambar 6. Pemanfaatan literatur oleh peserta dalam menerapkan aplikasi Mendeley setelah workshop pertama ..... 26</p> <p>Gambar 7. Peranan terhadap waktu praktik pada workshop pertama ..... 26</p> <p>Gambar 8. Saran peserta terhadap penyelenggaraan workshop pertama ..... 26</p> <p>Gambar 9. Peranan tingkat kesulitan materi workshop pertama ..... 27</p> <p>Gambar 10. Peranan referensi materi workshop kedua ..... 27</p> <p>Gambar 11. Peranan terhadap penemuan workshop kedua ..... 27</p> <p>Gambar 12. Peranan keterampilan diri peserta dalam menerapkan Generative AI dalam menyusun tugas akhir ..... 28</p> <p>Gambar 13. Berapa kritik dan saran dari peserta workshop kedua ..... 28</p> <p>Gambar 14. Saran peserta terhadap pelaksanaan workshop yang sesuai di masa mendatang ..... 28</p>	<p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p><b>A. Latar Belakang</b></p> <p>Tugas akhir memiliki peran krusial dalam perjalanan akademik mahasiswa. Hal ini karena tugas akhir menjadi salah satu syarat utama untuk dapat melanjutkan studi. Melalui tugas akhir tersebut, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian, analisis data, dan penerapan teori yang telah dipelajari selama kuliah. Hubungan antara latar belakang penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kedua, kurangnya akses terhadap sumber daya yang memadai. Akses yang terbatas pada literatur atau referensi yang relevan dapat menjadi kendala yang signifikan. Tanpa akses yang memadai, mahasiswa akan kesulitan melakukan penelitian yang sesuai dalam menyusun tugas akhir. Ketiga, keterampilan keterampilan teknis mahasiswa, seperti penggunaan reference management software, analisis data, dan fitur paragraf lainnya. Banyak mahasiswa belum terbiasa dengan teknologi ini dan membutuhkan panduan lebih lanjut dalam penggunaan referensi dan manajemen referensi. Hal ini dapat menghambat proses penyusunan tugas akhir yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan reference management software dan pemanfaatan teknologi artificial intelligence untuk mempermudah tugas akhir yang terdiri atas serangkaian karya tulis, yaitu proses Praktis Kerja Lapangan (PKL), makalah, skripsi, makalah seminar hasil, dan laporan akhir.</p> <p>Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yang belum memanfaatkan software manajemen referensi dan kecerdasan buatan (AI, artificial intelligence) dalam proses penulisan tugas akhir adalah Praktis, penggunaan reference management software seperti Mendeley atau Zotero dapat membantu mahasiswa dalam mengorganisir sumber referensi</p>

Penuntasan laporan akhir kegiatan